

**ARSITEKTUR FUNGSIONALISME MEWUJUDKAN PASAR RAKYAT  
HIGIENIS TEMBOK DUKUH KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**



Oleh:

**ACHMAD MUHAROM**

2020504003

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBRAHIMY  
SITUBONDO  
2024**

**ARSITEKTUR FUNGSIONALISME MEWUJUDKAN PASAR RAKYAT  
HIGIENIS TEMBOK DUKUH KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Ibrahimy



Oleh:

**ACHMAD MUHAROM**

2020504003

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBRAHIMY  
SITUBONDO  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **Achmad Muharom**

NPM/NIRM : 2020504003

Judul : **Arsitektur Fungsionalisme Mewujudkan**

**Pasar Rakyat Higienis Tembok Dukuh Kota Surabaya**

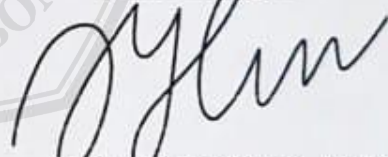
Telah setuju oleh:

Pembimbing I



Taufik Hidayat, S.T.

Pembimbing II



Muh. Ali Syahbana, M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ACHMAD MUHAROM**  
NPM : 2020504003  
Program Studi : S-1 Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebernarnya, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber referensi dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sukorejo, 13 Agustus 2024  
yang menyatakan



Achmad Muharom

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ARSITEKTUR FUNGSIONALISME MEWUJUDKAN PASAR RAKYAT  
HIGIENIS TEMBOK DUKUH KOTA SURABAYA

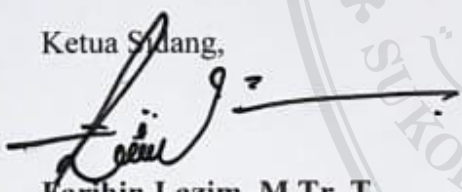
ACHMAD MUHAROM

2020504003

Telah dipertahankan di depan dewan penguji sidang Skripsi pada hari Selasa,  
Tanggal 13 Agustus 2024 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana  
Arsitektur (S.Ars), pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Ibrahimi.

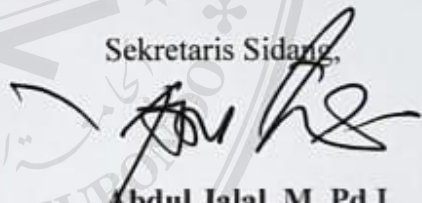
Tim Penguji,

Ketua Sidang,



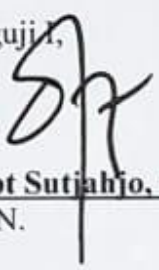
Farihin Lazim, M.Tr. I  
NIDN. 0711099201

Sekretaris Sidang,



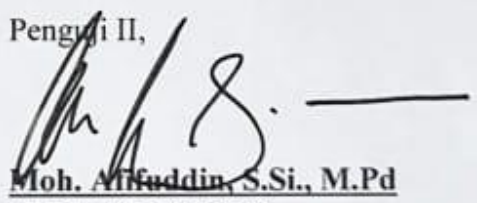
Abdul Jalal, M. Pd.I  
NIDN.

Penguji I,



Kotot Sutjahjo, M. Pd  
NIDN.

Penguji II,



Moh. Alfuddin, S.Si., M.Pd  
NIDN. 0705049103

Mengetahui  
Dekan,

  
Abd. Ghofur, M. Kom  
NIDN. 0711088603

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi dengan judul “*Arsitektur Fungsionalisme Mewujudkan Pasar Rakyat Higeinis Di Tembok Dukuh Kota Surabaya*”. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari arahan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu atas terselesaikannya laporan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) KHR. Ach. Azaim Ibrahimy S.Sy., M.H. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.
- 2) KH. Ach. Fadlail, SH, MH. selaku Rektor Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo.
- 3) Bapak Abd. Ghofur M. Kom selaku Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Ibrahimy
- 4) Bapak Muhammad Fadlil Adhim, M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Arsitektur Universitas Ibrahimy
- 5) Bapak Taufik Hidayat, M.T. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran dan petunjuk selama penyusunan laporan skripsi.
- 6) Bapak Muh Ali Syahbana, M Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan petunjuk selama penyusunan laporan skripsi
- 7) Keluarga saya tercinta yang telah memberikan semangat motivasi dan do'a untuk menyelesaikan laporan skripsi
- 8) Dan juga kepada temen temen dan sahabat saya yang telah membantu dan selalu mensupport saya dalam menyelesaikan laporan skripsi.

Semoga laporan Skripsi ini bermanfaat sebagai distribusi ilmiah untuk pembaca, terkhusus kepada mahasiswa Arsitektur Universitas Ibrahimy.

Situbondo, 10 Agustus 2024

Penulis

## ABSTRAK

Achmad Muharom.2024. **Arsitektur Fungsionalisme Mewujudkan Pasar Rakyat Higienis Di Tembok Dukuh Kota Surabaya** Skripsi Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Ibrahimi Sukorejo Situbondo. Pembimbing I: Taufik Hidayat, M.T. Pembimbing II: Muh. Ali Syahbana, M. Si

Kota Surabaya dikenal sebagai pusat jasa dan perdagangan yang berkembang menjadi kota bisnis dengan berbagai aktivitas perdagangan yang intensif. Perdagangan telah menjadi aktivitas utama di Surabaya sejak era Majapahit, kolonial, hingga saat ini, dengan cakupan yang kini meluas ke pasar internasional. Namun, beberapa pasar tradisional di Surabaya menghadapi tantangan signifikan, seperti lahan yang sempit, penataan lapak yang tidak terstruktur, dan masalah limbah yang mengganggu kenyamanan dan keindahan lingkungan.

Pasar Tembok Dukuh, yang memiliki sejarah panjang sebagai pusat kebutuhan rakyat, menjadi contoh pasar rakyat yang perlu diperbaiki. Pasar rakyat seperti ini memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, tetapi sering kali tidak memenuhi standar yang diatur oleh Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk pasar rakyat.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan arsitektur fungsionalisme dalam merancang bangunan pasar yang lebih efektif. Pendekatan ini mengutamakan fungsi dan tujuan bangunan, dengan fokus pada kebersihan, keamanan, dan kenyamanan. Dengan merancang pasar rakyat yang higienis, tidak hanya kesehatan masyarakat dapat dijaga, tetapi juga kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan pasar yang lebih menarik dan fungsional.

**Kata Kunci: Arsitektur Fungsionalisme, Pasar Rakyat Higienis, Tembok Dukuh Kota Surabaya**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Isu.....	3
1.1.2 Objek Perancangan.....	4
1.1.3 Konteks Perancangan .....	4
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Perancangan .....	5
1.4 Manfaat Perancangan .....	5
1.4.1 Manfaat Keilmuan.....	5
1.4.2 Manfaat pada Masyarakat .....	5
<b>BAB II KAJIAN DESAIN</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kajian Tapak .....	6
2.1.1 Latar Belakang Tapak .....	6
2.1.2 Letak Geografis .....	8
2.1.3 Dimensi Tapak .....	9
2.2 Kondisi Lingkungan.....	10
2.2.1 Analisis Sirkulasi .....	11
2.2.2 Analisis View .....	12
2.2.3 Analisis Kebisingan .....	13
2.2.4 Analisis Arah Matahari .....	14
2.2.5 Analisis Arah Angin.....	15
2.2.6 Analisis Vegetasi.....	15
2.3 Kajian Aktivitas .....	16
2.3.1 Analisis Pengguna .....	17
2.3.2 Kebutuhan ruang .....	18
2.3.3 Besaran Ruang.....	20
2.3.4 Analisis Aktivitas .....	25
2.4 Peraturan-Peraturan Di Pasar Rakyat.....	28
2.5 Hubungan Pasar Rakyat dengan Lingkungan Sekitar .....	30
2.6 Kajian Teori .....	31
2.6.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan .....	31

2.6.2 Pengertian Arsitektur Fungsionalisme .....	35
2.6.3 Sejarah Arsitektur Fungsionalisme .....	35
2.6.4 Ciri-ciri Arsitektur Fungsionalisme .....	36
2.6.5 Prinsip Arsitektur Fungsionalisme .....	36
<b>BAB III METODE PERANCANGAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Metode Perancangan .....	38
3.1.1 Pencarian Ide Atau Gagasan Perancangan .....	38
3.1.2 Identifikasi Permasalahan .....	39
3.1.3 Tujuan Perancangan .....	39
3.1.4 Pengumpulan data .....	40
3.1.5 Analisis Data Perancangan .....	40
3.2 Eksplorasi Ruang .....	42
3.3 Eksplorasi Bentuk .....	44
3.4 Eksplorasi Fasad .....	45
3.5 Eksplorasi Interior .....	46
3.6 Eksplorasi lanskap .....	47
3.6.1 Pemetaan Site Berdasakan Konten Ruang .....	48
<b>BAB IV PERANCANGAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Spesifikasi Proyek .....	49
4.1.1 Spesifikasi Material Bangunan .....	49
4.2 Rancangan Ruang .....	51
4.2.1 Rancangan Denah Bangunan .....	52
4.3 Rancangan bentuk .....	56
4.4 Rancangan Fasad .....	58
4.5 Sistem Struktur .....	60
4.6 Sistem Utilitas .....	61
4.6.1 Sistem Air Bersih dan Kotor .....	61
4.6.2 Sistem Jaringan Listrik .....	63
4.6.3 Sistem Pemadam Kebakaran .....	63
4.6.4 Sistem Pengelolaan Sampah .....	64
4.7 Rencana Anggaran Biaya (RAB) .....	65
4.7.1 Rekapitulasi Anggaran Pekerjaan Pasar Rakyat Tembok Dukuh .....	65
4.7.1 Analisa Harga Satuan Bahan dan Upah .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	67

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2. 1 Kebutuhan Ruang.....	18
Tabel 2. 2 Spesifikasi Ruang.....	21
Tabel 2. 3 Kebutuhan Lahan Parkir .....	25
Tabel 3. 1 Ketanggaan Matrix.....	44
Tabel 4. 1 Kebutuhan Material.....	50
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Anggaran Biaya.....	65
Tabel 4. 3 Analisa Harga Satuan Bahan dan Upah .....	66



**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2. 1 Peta Lokasi Pasar Tembok Dukuh .....	7
Gambar 2. 2 Peta Lokasi Kota Surabaya .....	8
Gambar 2. 3 Dimensi Tapak Pasar Tembok Dukuh .....	10
Gambar 2. 4 Kondisi Pasar Tembok Dukuh .....	10
Gambar 2. 5 Analisis Sirkulasi .....	11
Gambar 2. 6 Analisis View .....	12
Gambar 2. 7 Analisis Kebisingan .....	13
Gambar 2. 8 Analisis Arah Matahari .....	14
Gambar 2. 9 Analisis Arah Angin.....	15
Gambar 2. 10 Analisis Vegetasi.....	16
Gambar 2. 11 Kebutuhan Ruang Pengunjung.....	19
Gambar 2. 12 Kebutuhan Ruang Pengelola.....	19
Gambar 2. 13 Kebutuhan Ruang Pedagang .....	20
Gambar 3. 1 Gallery of Mengxi Food Market of Julu Foods Group .....	43
Gambar 3. 2 Gallery of Wooden Office.....	45
Gambar 3. 3 Jensen Shed Healdsburg.....	46
Gambar 3. 4 Pasar Modern Bsd City .....	47
Gambar 3. 5 Pemetaan Lahan .....	48
Gambar 4. 1 Denah Dalam Bangunan.....	54
Gambar 4. 2 sirkulasi dalam bangunan .....	55
Gambar 4. 3 Kantor Pengelola .....	56
Gambar 4. 4 Bentuk Bangunan\Axnometrix.....	57
Gambar 4. 5 pencahayaan alami .....	60
Gambar 4. 6 Sturuktur Bangunan .....	61
Gambar 4. 7 Sistem Air Bersih .....	62
Gambar 4. 8 Sistem Air Kotor .....	62
Gambar 4. 9 Jaringan Listrik.....	63
Gambar 4. 10 Alat pemadam Kebakaran .....	64
Gambar 4. 11 Tempat Penampungan Sementara (TPS) .....	64

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kota Surabaya telah mengklaim dirinya sebagai Kota Jasa dan Perdagangan. Lebih dari itu Kota Surabaya adalah Kota bisnis dengan berbagai aktivitas yang berlangsung Serta tersedia segala fasilitas yang mendukung. Perdagangan adalah aktivitas utama Kota Surabaya Secara geografis, Surabaya memang telah diciptakan sebagai Kota Perdagangan. Sejak zaman Majapahit, kolonial, hingga saat ini perdagangan menjadi aktivitas utama. Kini, aktivitas perdagangan di Surabaya tak hanya melayani kebutuhan lokal serta nasional. Perkembangan Surabaya mulai menjadi kota dagang Internasional[1].

Kota Surabaya saat ini memiliki beberapa pasar yang tersebar di beberapa daerah. Namun pada sisi lain, pasar yang kami kunjungi sering terjadi berbagai masalah yang seringkali terjadi di berbagai pasar seperti halnya, kondisi lahan pasar yang kurang begitu luas, kondisi lapak pasar yang tidak terstruktur sehingga meluber ke jalan raya sehingga mengganggu lalu lintas dan juga limbah pasar yang selalu menjadi perhatian utama bagi pembeli pasar yang mengganggu kenyamanan dan keindahan.

Tembok Dukuh ini dulunya adalah tempat persinggahan warga saat penjajahan Jepang. Seiring perkembangan zaman mulai dipadati penduduk dijadikan pusat kebutuhan rakyat yang terkenal dengan pasar rakyat seperti; sayuran dan buahan dan juga pasar di Tembok Dukuh ini menjadi pusat agen bagi pedagang sayuran yang keliling ke daerah lain[2]. Pasar ini menyediakan tak hanya

sayuran juga banyak makanan pokok, supplier kebutuhan pokok, dan bahan dapur lainnya.

Pasar rakyat menjadi salah satu tujuan masyarakat untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Masyarakat yang berkunjung sebagai pembeli di pasar rakyat memiliki kegiatan yang sangat beragam yang diikuti pula dengan kebutuhan ruang untuk mewadahi kegiatan tersebut. Kebutuhan ruang pada pasar rakyat memiliki kriteria dan persyaratan yang berdasar pada Standar Nasional Indonesia (SNI) pasar rakyat. Persyaratan pada standarisasi yang berlaku membuat performa bangunan pasar rakyat menjadi optimal.

Pasar rakyat yang bersih dan sehat yang di sebut dengan *higienis* menjadi sangat penting dalam konteks Kesehatan Masyarakat, Karena sering kali pasar menjadi sumber utama barang dagangan sehari-hari bagi banyak orang. Dengan memastikan standar kebersihan yang tinggi dipasar, dan dapat membantu mengurangi risiko penularan penyakit dan menjaga Kesehatan Masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan. Dan juga menciptakan lingkungan yang lebih menarik bagi konsumen dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap produk-produk yang dijual dipasar tersebut. Dengan itu masyarakat ingin menciptakan pasar yang sehat dan bersih dengan lingkungan yang aman nyaman dan enak untuk beraktivitas sehari-hari[3].

Arsitektur fungsionalisme adalah salah satu aliran penting dalam arsitektur modern yang berdasarkan konsep pada prinsip bahwa bentuk bangunan harus mengikuti fungsinya dan menolak elemen – elemen dekoratif yang tidak memiliki

fungsi praktis, juga konsep pada arsitektur fungsionalisme membawa perubahan besar dalam teknologi dan material konstruksi seperti penggunaan baja pada bangunan pasar rakyat Tembok Dukuh dengan struktur yang lebih sederhana dan efisiensi, yang sesuai dengan prinsip – prinsip arsitektur fungsionalisme.

Pengelola memiliki inovasi baru yang mana rancangan konsep arsitektur fungsionalisme dijadikan Solusi sebagai perencanaan pasar yang bersih dan aman, nyaman. Pasar rakyat higienis menjadi sangat penting dalam konteks Kesehatan Masyarakat.

#### **1.1.1 Isu**

Pasar rakyat tembok dukuh yang terletak di kelurahan Tembok Dukuh Kec, Bubutan kota Surabaya Jawa Timur Indonesia. Pasar rakyat ini memiliki beberapa masalah dimana kebanyakan masalah yang selalu tidak pernah selesai dipasar seperti, sampah yang berserakan, bau yang tidak sedap dan kurangnya luas lahan pasar yang mana tidak ada lokasi parkir dan tidak terstruktur stand penjual yang penuh di dalam pasar sehingga meluap ke jalan raya mengganggu pengguna lalu lintas sekitarnya.

Berdirinya pasar ini dengan tujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat dan menjadi pusat mata pencarian bagi orang yang menjualkan barang dagangan seperti sayur, buah dan ikan. Dan juga pasar ini menjadi pusat agen bagi penjual sayur keliling komplek jadi perlu pembenahan yang maksimal dan dapat mengurangi dari berbagai macam di daerah pasar.

### 1.1.2 Objek Perancangan

Objek dalam merancang pasar rakyat higienis ini meliputi:

- 1 Mengkondisikan lapak dari pasar yang kurang terstruktur dengan bagian beberapa zona, seperti zona pasar ikan, zona pasar buah dan sayur.
- 2 limbah pasar yang kurang teratur seperti sampah, bau yang menyengat dan becek di daerah pasar.
- 3 Sehingga menyebabkan pasar yang kurang aman nyaman dan enak di lingkungan manusia memandang.

### 1.1.3 Konteks Perancangan

Dalam perencanaan pasar rakyat higienis tembok dukuh Surabaya dengan pendekatan arsitektur fungsionalisme, konteks yang dirancang adalah bagaimana kita menciptakan kenyamanan lingkungan dan memaksimalkan kondisi lingkungan pasar dari berbagai masalah seperti kurangnya lahan stand penjual sehingga meluap kejalan raya dan sampah dan sanitasi yang kurang nyaman mengakibatkan tempat yang becek yang ada dilingkungan sekitar dengan memperhatikan hubungan antara pedagang dan penjual itu lebih terstruktur dalam melakukan aktivitas kegiatan jual beli.

Dengan adanya perencanaan ini bangunan pasar rakyat higienis ini mengikuti fungsi dan tujuan yang diharapkan pembeli dan penjual kedepannya dan menjalankan kegiatan dengan baik dan sesuai.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan pasar rakyat higienis dengan pendekatan arsitektur fungsional yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan Masyarakat sekitar?
2. Bagaimana mengaplikasikan prinsip-prinsip konsep arsitektur fungsional dalam perancangan pasar rakyat higienis?

## 1.3 Tujuan Perancangan

1. Merancang pasar rakyat yang higienis dengan sirkulasi yang baik, penyimpanan yang aman, serta area yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan pedagang dan pembeli.
2. Menerapkan prinsip-prinsip arsitektur fungsionalisme untuk menciptakan lingkungan pasar yang bersih, sehat, dan menyediakan fasilitas pendukung yang memadai bagi pedagang dan pembeli.

## 1.4 Manfaat Perancangan

### 1.4.1 Manfaat Keilmuan

1. pengembangan pengetahuan tentang arsitektur fungsionalisme, terutama dalam konteks perencanaan pasar rakyat.
2. mempelajari bagaimana desain yang efisien dan fokus pada fungsi dapat menciptakan lingkungan yang lebih higienis, nyaman, dan ramah bagi pengguna.

### 1.4.2 Manfaat pada Masyarakat

Peningkatan Kualitas Lingkungan Pasar Dengan penerapan konsep arsitektur fungsionalisme dalam perancangan pasar rakyat, masyarakat akan mendapatkan pasar yang lebih bersih, sehat, dan tertata.

## BAB II

### KAJIAN DESAIN

#### 2.1 Kajian Tapak

Rancangan tapak (site plan) adalah suatu rencana atau gambar yang menunjukkan tata letak suatu bangunan yang berada di atas suatu lahan atau tapak. Rancangan tapak biasanya disusun oleh seorang arsitek atau insinyur sipil dan mencakup berbagai elemen seperti bangunan, jalan, parkir, taman, dan fasilitas lainnya yang akan dibangun di atas lahan tersebut. Rancangan tapak sangat penting dalam perencanaan pembangunan suatu proyek, karena dengan rancangan tidak kita dapat memastikan bahwa setiap elemen yang akan dibangun diletakkan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan kebutuhan proyek tersebut. Dalam penyusunan rancangan tapak, perlu dipertimbangkan berbagai faktor seperti topografi lahan, tata ruang kota, aksesibilitas, serta faktor lingkungan dan sosial lainnya.

Tujuan dari perencanaan tapak adalah untuk memastikan tata letak yang efektif dan efisien, karena kalau rancangan tapaknya udah benar sesuai data yang ada maka dapat membantu dan memudahkan dalam menentukan tata letak yang efektif dan efisien dari berbagai elemen yang akan dibangun, seperti bangunan, jalan, taman, dan fasilitas lainnya.

##### 2.1.1 Latar Belakang Tapak

Kota Surabaya merupakan kota yang sangat di padat penduduk yang memiliki potensi besar dalam perdagangan. Surabaya memiliki aspek perdagangan yang begitu maju dalam perekonomian. Kota Surabaya memiliki

beberapa pasar yang tersebar di beberapa daerah. Namun pada sisi lain, memiliki kekurangan dan kelebihan di Tembok Dukuh.

Kelebihan tapak yang kami rancang ini merupakan pasar yang masih tidak jauh dari daerah pusat kota yang menyediakan kebutuhan masyarakat yang lengkap dengan harga murah seperti; sembako, alat dapur sayuran dan buah-buahan sejenis ikan laut dan tawar, ayam potong dan juga pasar ini bisa disebut pusat agen penjual sayur keliling kompleks perumahan.

Melihat dari kekurangan pasar yang kami rancang merupakan masalah yang sering terjadi pada pasar umumnya, pasar di Tembok Dukuh ini biasa disebut pasar tumpah karena kurang penyediaan ruang lapak di dalam pasar sehingga memenuhi badan jalan dipagi hari hingga siang dan menyebabkan kemacetan disepanjang jalan Tembok Dukuh disisi lain limbah pasar yang menjadi perhatian pengunjung pasar yang mengganggu kenyamanan dan keindahan.

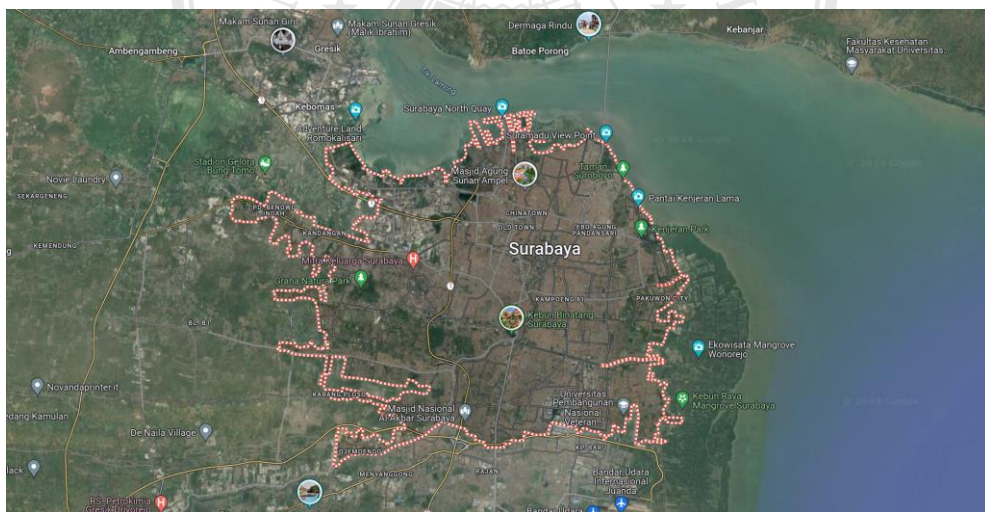


Gambar 2. 1 Peta Lokasi Pasar Tembok Dukuh  
Sumber: Google Maps, 2024

Pemilihan tapak ini tepat juga penting dalam menciptakan pasar rakyat yang bersih dan sehat dan serta memberikan solusi bagi Masyarakat yang melakukan kegiatan jual beli dan meningkat kualitas barang yang dijual tanpa mengurangi rasa kekhawatiran terhadap pembeli.

### 2.1.2 Letak Geografis

Letak geografis merupakan suatu yang merujuk terhadap lokasi suatu tempat atau wilayah di bumi berdasarkan pada koordinat geografis, yaitu garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis yang mengelilingi bumi secara horizontal dan diukur dari khatulistiwa. Sedangkan garis bujur adalah garis yang mengelilingi bumi secara vertikal dan diukur dari meridian utama.



Gambar 2. 2 Peta Lokasi Kota Surabaya  
Sumber: Google Maps, 2024

Secara geografis, Kota Surabaya terletak di utara pulau Jawa tepatnya di Provinsi Jawa Timur. Surabaya terletak di  $7^{\circ}9' - 7^{\circ}21'$  Lintang Selatan (LS) dan  $112^{\circ} 36' - 112^{\circ} 54'$  Bujur Timur (BT). Kota Surabaya berbatasan dengan

Selat Madura di utara dan timur, Kabupaten Sidoarjo di selatan, dan Kabupaten Gresik di barat[4].

Site plan perancangan pasar rakyat menurut data ini terletak di Kawasan yang tidak jauh dari perkotaan secara administrasi terletak di Jln. Tembok Dukuh kec. Bubutan kota Surabaya, provinsi Jawa Timur. Posisi site plan ini adalah sebuah lokasi yang dekat dengan Stasiun Pasar Turi dari sisi utara pasar dan dari sisi timur dekat dengan pusat pembelajaran yang biasa disebut mal.

### 2.1.3 Dimensi Tapak

Tahap selanjutnya adalah menganalisis keadaan eksisting, yang di mana ini merupakan kegiatan menelaah sumber data dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan relevan. Tapak yang dipilih berada dikawasan Kel, Tembok Dukuh bagian barat kota Surabaya dengan luas tapak 600 m<sup>2</sup> dengan bentuk simetris disegala sisinya. Dimensi tapak ini sangat penting dalam perencanaan dan analisis suatu tapak, karena dapat menentukan kesesuaian lahan dengan rencana pembangunan.



Gambar 2. 3 Dimensi Tapak Pasar Tembok Dukuh  
Sumber: Google Maps, 2024

## 2.2 Kondisi Lingkungan

Site ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sesuai dengan kondisi lingkungannya, maka diperlukan adanya beberapa analisis untuk memecahkan beberapa masalah dan memaksimalkan potensi pada site.



Gambar 2. 4 Kondisi Pasar Tembok Dukuh  
Sumber: Kondisi Pasar Tembok Dukuh.com (2024)

Analisis lingkungan membantu dalam memahami kompleksitas hubungan antara manusia dan lingkungan di sekitar site ini, serta memberikan wawasan yang

diperlukan untuk mengembangkan solusi yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar pasar rakyat higienis Tembok Dukuh kota Surabaya.

- Lokasi tapak ini dikelilingi pertokoan perabotan rumah tangga yang sangat dipadati yang mendukung perkembangan pasar Tembok Dukuh
- Pusat agen perbelanjaan kebutuhan masyarakat sehingga para pengunjung dapat mudah menemukan barang.
- Tapak ini juga berlokasi tidak jauh dari pusat perkotaan
- Dari arah belakang pasar ini terdapat makam islam Tembok Dukuh

### 2.2.1 Analisis Sirkulasi

Tapak ini memiliki beberapa kendala dan potensi dalam hal sirkulasi yang perlu di analisis untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, keamanan, atau fungsionalitas sirkulasi disekitar.

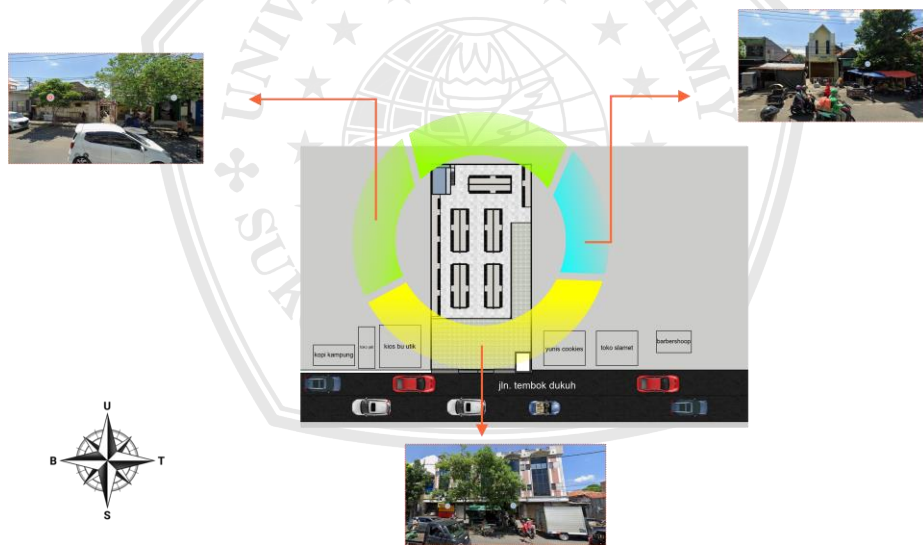


Gambar 2. 5 Analisis Sirkulasi  
Sumber : Penulis (2024)

Lokasi tapak memiliki potensi yaitu dilalui kemudahan kepada pengunjung untuk menjangkaunya. Selain itu lokasi tapak juga memiliki kendala yaitu banyak para pedagang yang berjualan di bahu jalan karena kurangnya tempat lapak yang kurang luas mendukung atau memfasilitasi untuk pedagang berjualan sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas disaat jam aktivitas publik terutama jam pagi hari.

### 2.2.2 Analisis View

Hampir dari berbagai arah tapak ini menyuguhkan view yang menarik diantaranya:



Gambar 2. 6 Analisis View  
Sumber: Penulis (2024)

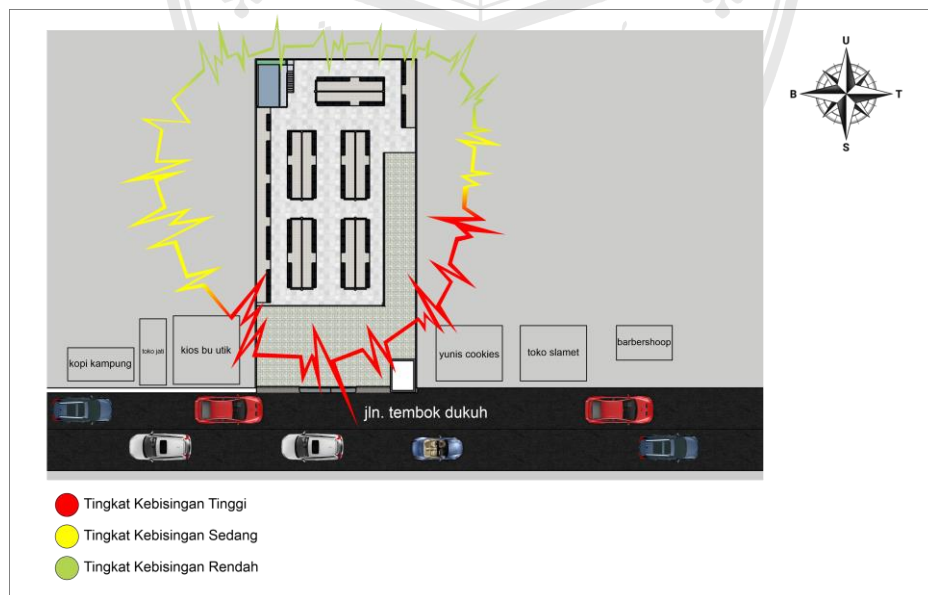
- View dari sebelah utara terdapat jalan yang mengakses ke apartemen, sekolah dan pertokoan.
- View sebelah Selatan terdapat pertokoan, rumah makan dan Mall pusat perbelanjaan.

- View sebelah barat terdapat pertokoan perlengkapan ikan hias, pusat perbengkelan kendaraan ringan.
- View sebelah timur terdapat makam islam tembok gede, stasiun pasar Turi.

Dari beberapa view dari pasar Tembok Dukuh adalah dikelilingi pertokoan yang mana tapak mendukung perkembangan pasar Tembok Dukuh di kota Surabaya agar para pengunjung dapat lebih mudah mencari barang yang diinginkan.

### 2.2.3 Analisis Kebisingan

Tapak ini mengalami kebisingan yang sangat tinggi dari beberapa arah mengingat banyaknya kegiatan manusia di lingkungan sekitarnya.



Gambar 2. 7 Analisis Kebisingan  
Sumber: Penulis (2024)

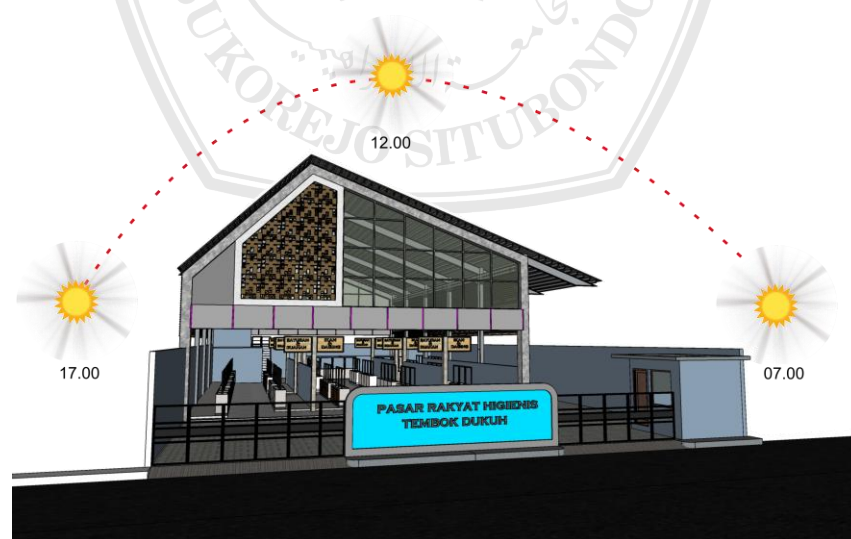
Tingkat kebisingan tinggi berasal dari Jl. Tembok Dukuh karena jalan ini merupakan akses dari jalan raya menuju pusat perbelanjaan *Carefour*,

Tingkat kebisingan juga berasal dari bagian utara tapak yang merupakan dekat dengan Stasiun Pasar Turi, Sedangkan untuk Tingkat kebisingan sedang berasal dari barat dan timur tapak yang merupakan area pertokoan perabotan rumah tangga.

Untuk meminimalisir kebisingan akan dilakukan pengaturan zoning tata ruang Pasar Tembok Dukuh yang sesuai dengan ruang publik yang bisa menerima kebisingan tinggi ataupun rendah.

#### 2.2.4 Analisis Arah Matahari

Sinar matahari dari arah timur dan barat secara langsung menyebabkan silau dan ketika siang hari sinar matahari akan terasa sangat panas. Dari orientasi tapak bangunan tidak menghadap langsung dengan terbit dan tenggelamnya matahari yang dapat menimbulkan panas yang berlebihan.



Gambar 2. 8 Analisis Arah Matahari  
Sumber: Penulis (2024)

Untuk meminimalisir Cahaya matahari akan dilakukan vegetasi yang diambil dari tanaman-tanaman hias serta mengoptimalkan pemanfaatan dari adanya tanaman-tanaman agar meminimalisir udara panas di siang hari.

### 2.2.5 Analisis Arah Angin

Intensitas angin di Tembok Dukuh sering berubah-ubah tergantung musimnya.



Gambar 2. 9 Analisis Arah Angin  
Sumber: windy.com

Tapak ini memiliki intensitas tekanan angin yang berbeda-beda yang berasal dari berbagai arah dan tergantung musim. Tembok Dukuh pada biasanya dipengaruhi dengan polusi udara yang disebabkan dari kendaraan bermotor yang melintas di depan tapak.

### 2.2.6 Analisis Vegetasi

Disekitar area tapak terdapat beberapa vegetasi alami yang berjenis pohon trembesi, dan beberapa tanaman hias. Untuk solusi yang mendukung perancangan pasar rakyat adalah:

- Menanam vegetasi sesuai yang dibutuhkan oleh tapak.

- Menanam vegetasi di beberapa bagian untuk menambah estetika.



Gambar 2. 10 Analisis Vegetasi  
Sumber: Penulis (2024)

### 2.3 Kajian Aktivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas diartikan sebagai keaktifan atau suatu kegiatan. Sehingga kita dapat artikan kalau aktivitas adalah suatu kegiatan, kesibukan, dinamis, dan mampu bereaksi yang dilakukan oleh individu.

Desain pasar rakyat ini sangat berkaitan erat dengan manusia sebagai subjeknya dan lingkungan yang menjadi latar belakang desain. Jika pasar rakyat diartikan sebagai wadah aktivitas manusia, maka pasar rakyat dibentuk oleh manusia itu sendiri. Jadi proses desain pasar rakyat merupakan suatu proses perencanaan dan pembuatan rancangan atau desain bangunan pasar rakyat. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, seperti identifikasi kebutuhan, pengumpulan data, analisis site plan, perancangan konsep arsitektur, pembuatan gambar teknis, pemilihan bahan bangunan, hingga tahapan konstruksi dan pengawasan pelaksanaan.

### 2.3.1 Analisis Pengguna

Pengguna merupakan salah satu komponen penting pada sebuah pasar rakyat untuk menentukan ruang apa saja yang dibutuhkan. Berikut pengguna pasar yang terdiri dari:

#### 1) Pengunjung

Pengunjung pasar merupakan orang yang menggunakan fasilitas yang terdapat didalam bangunan pasar. Pengunjung dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu:

- Pengunjung yang bertujuan untuk berbelanja kebutuhan.
- Pengunjung yang sekedar datang bertujuan untuk melihat-lihat atau rekreasi.

#### 2) Pengelola

Pengelola bertugas sebagai mengelola, mengatur, dan mengkoordinasi seluruh aktivitas yang terdapat dipasar Rakyat Tembok Dukuh yang terdiri dari kepala pengelola, staff administrasi, staff keamanan, cleaning service, staff maintenance mekanikal dan elektrikal. Agar pengelola dapat mengkoordinasi kegiatan di seluruh bangunan dengan mudah maka dibutuhkan ruang yang aksesibel.

#### 3) Pedagang

Pedagang bertugas menjalankan aktivitas berjualan barang dagangan. Pedagang di pasar tradisional di golongan menjadi 6 bagian, yaitu:

- Pedagang ayam
- Pedagang sembako
- Pedagang sayur
- Pedagang pakaiann
- Pedagang daging
- Pedagang ikan laut

Dari kegiatan yang dilakukan oleh pengguna maka ditemukan kebutuhan ruang pasar yang sesuai dengan aktivitas pengguna dan berdasarkan persyaratan ruang untuk menciptakan ruang yang efisien, nyaman dan juga aman, sebagai berikut:

### 2.3.2 Kebutuhan ruang

Kebutuhan ruang padan desain perancangan pasar rakyat higeinis didapatkan dari analisis kegiatan dari pengguna sehingga adanya pembagian ruang dari kebutuhan tersebut.

Tabel 2. 1 Kebutuhan Ruang

No	Konten Ruang Tertutup	Ruang Terbuka
1	Lobby	Lahan parkir
3	Los, kios, lapak	Pos Keamanan
4	Kantor pengelolah	Area Bongkar Muat
5	Toilet/WC	Tempat peenampungan sampah

#### 1) Pengunjung

Fasilitas ruang pengunjung dalam perancangan pasar rakyat pada umumnya meliputi ruang servis dan ruang utama.



Gambar 2. 11 Kebutuhan Ruang Pengunjung  
Sumber : Penulis (2024)

## 2) Pengelola

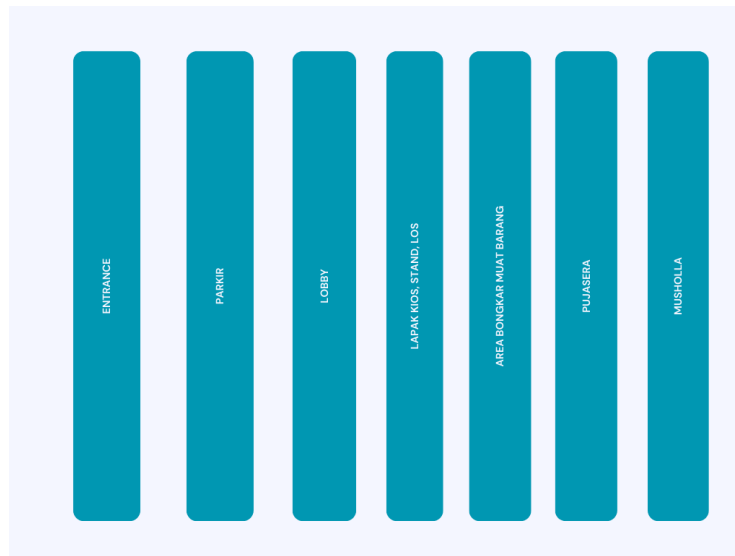
Pengelola pada umumnya memang memiliki ruang lingkup sendiri dengan ruangan yang memang berfungsi sesuai dengan divisi pekerjaan masing-masing, sehingga sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawab dari divisi tersebut. Namun ada beberapa ruangan yang bersifat umum dimana ruangan tersebut nantinya bisa digunakan untuk *briefing* kepada pengunjung.



Gambar 2. 12 Kebutuhan Ruang Pengelola  
Sumber : Penulis (2024)

### 3) Pedagang

Pedagang memiliki tempat lapak yang sesuai dengan zona bagian pasar ikan dan zona pasar buah dan sayuran, ruang penyimpanan dan area bongkar muat barang dagangan disaat berjualan.



Gambar 2. 13 Kebutuhan Ruang Pedagang  
Sumber : Penulis (2024)

### 2.3.3 Besaran Ruang

Besaran ruang yang di butuhkan dalam suatu perancangan sangat penting untuk di reanakan agar nantinya bisa memastikan fungsi secara optimal, efisiensi, dan penggunaan secara baik dan tidak mengganggu kenyamanan pengguna sehingga selaras dengan bangunan yang di desain.

#### 1) Kebutuhan Ruang Dalam Bangunan

Kebutuhan ruang dibutuhkan analisis dalam perancangannya, dikarenakan memiliki peranan penting untuk menciptakan kenyamanan dalam keterhubungan antar ruang dengan

baik. Dengan memperhitungkan antara fungsi dan interaksi yang berbeda sehingga dapat direncanakan penataan secara optimal dan memaksimalkan efisiensi dalam suatu bangunan guna menciptakan lingkungan yang baik, akses yang mudah dan menciptakan kenyamanan terhadap penggunaanya.

Pada dasarnya kebutuhan ruang dalam bangunan dibagi menjadi dua, kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan ruang yang memiliki fungsi-fungsi tertentu, tempat ibadah, atau tempat kerja. Sedangkan kebutuhan non-fungsional adalah ruang yang digunakan untuk kenyamanan atau sebatas keindahan semata, taman.

Tabel 2. 2 Spesifikasi Ruang

NO	Kebutuhan Ruang	Spesifikasi Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Unit	Luas
1	Layanan informasi pasar	Pusat informasi	3 org	2 m <sup>2</sup>	Asumsi	1	6 m <sup>2</sup>
				/org			
			Meja konsultasi	0,9 x 1,4 /org			
		Kursi	0,45 x 0,6 /org	Data arsitek	3	0,27 m <sup>2</sup>	

2	Zona Pasar ikan & Buah, Sayur	Pusat Perbelaja an	Lapak, kios, los	2x3 m	Data arsitek	40	6 m <sup>2</sup>
		Ruang penyimp anan	Lemar i	0,90x 1 m <sup>2</sup>	Studi literat ur	40	0,9 m <sup>2</sup>
3	Lokasi Penunjang	Area Bongkar & Muat	10 org	2,5 m <sup>2</sup> / area	Studi literat ur	5	10 m <sup>2</sup>
		APAR (alat pemada m api ringan)	6kg	1,5 x 2 m	Studi Literat ur	10	3 m <sup>2</sup>
4	Kantor Pengelola	Resepsio nes	3 org	1,5 m <sup>2</sup> /org	Studi literat ur	1	4,5 m <sup>2</sup>
			Meja	1,2 x 2,2	Data arsitk	1	2,64 m <sup>2</sup>

			Kursi	0,45 x 0,6	Data arsitek	3	0,27 m <sup>2</sup>
		Ruang rapat	10 org	2 m <sup>2</sup> /org	Data arsitek	1	20 m <sup>2</sup>
			Meja	1,2 x 2,2	Data arsitek	1	3 m <sup>2</sup>
			Kursi	0,45 x 0,6	Data arsitek	10	0,27 m <sup>2</sup>
		Ruang pekerja	10 org	2 m <sup>2</sup> /org	Studi literat ur	1	20 m <sup>2</sup>
			Loker	0,3 x 0,75	Data arsitek	5	1,15 m <sup>2</sup>
5	Area Servis	Muholla	15 org	1,2 m <sup>2</sup> /org	Studi literat ur	1	m <sup>2</sup>
		Gudang	10 ton	3 m <sup>2</sup>	Studi literat ur	1	3 m <sup>2</sup>

	Ruang CCTV	3 org	1,6 m <sup>2</sup> /org	Studi literatur	1	4,8 m <sup>2</sup>
	Toilet pengunjung	1 org	2 m <sup>2</sup> /unit	Studi literatur	6	2 m <sup>2</sup>
	Toilet karyawan	1 org	2 m <sup>2</sup> /unit	Studi literatur	2	2 m <sup>2</sup>

## 2) Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan luas parkir pengunjung dan pengelola merupakan hal sangat penting demi memberikan servis terbaik kepada pengelola dalam hal kenyamanan memarkirkan kendaraan. Oleh karena itu perlu di analisis presentase perbandingan banyaknya kendaraan roda dua dan roda empat yang sering digunakan pengelola. Hal ini akan diuraikan pada poin-poin dibawah ini:

- Asumsi jumlah kendaraan pengunjung
  - Jumlah pengunjung: Mobil 8
  - Motor 30
  - 20 % kendaraan pengelola
  - 80% kendaraan umum

Tabel 2. 3 Kebutuhan Lahan Parkir

Jumlah kendaraan	SRP Mobil	SRP Motor	KSP Mobil	KSP Motor
30%	2,50x5,00		37,5	
Mobil			m <sup>2</sup>	
$\frac{30}{100} x 0 = 3$				
$\frac{20}{100} x = 0,2$				
50%				
Motor				
$\frac{50}{100} x 0 = 5$				
$= 7,5$				
		2,00x0,8		
				12 m <sup>2</sup>

#### 2.3.4 Analisis Aktivitas

Aktivitas yang paling sering dilakukan di pasar rakyat biasa difokuskan pada jual-beli barang dagangan demikian di pasar terdapat berbagai jenis aktivitas dan pelaku yang berperan dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Aktivitas yang terjadi di pasar secara alami terbentuk karena adanya interaksi sosial antara beberapa pihak.

Tidak hanya aktivitas jual beli dan pelaku aktivitas penjual dan pembeli, pasar memiliki beragam aktivitas lain yang juga melibatkan beberapa pelaku aktivitas lain.

1. **Membeli Barang** Aktivitas membeli barang adalah proses di mana seseorang penyedia barang atau jasa menjual barangnya kepada konsumen dengan imbalan pembayaran. Seseorang penyedia barang atau jasa disebut sebagai penjual. Sedangkan, konsumen disebut sebagai pembeli. Dengan membayar uang sesuai harga yang sudah ditentukan penjual, maka pembeli bisa membeli dan mendapatkan barang yang diinginkan atau dibutuhkan.
2. **Tawar Menawar** merupakan aktivitas yang dilakukan antara penjual dan pembeli sebagai pelaku aktivitasnya. Tawar menawar merupakan proses negosiasi harga antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Dalam aktivitas tawar-menawar, penjual akan menawarkan harga awal untuk barang atau jasa yang ditawarkannya, sedangkan pembeli akan memberikan penawaran harga yang lebih rendah. Kemudian, penjual dan pembeli akan berusaha mencapai kesepakatan dengan saling memberikan tawaran dan penawaran yang lebih baik hingga mencapai harga yang dapat diterima oleh kedua belah pihak.
3. **Distribusi Barang** Aktivitas distribusi adalah proses mengirimkan barang dari produsen atau pemasok ke pengecer atau penjual. Aktivitas ini melibatkan pengelolaan, pengemasan, pengangkutan, dan penyediaan barang secara efisien dan tepat waktu. Pelaku aktivitas distribusi ini adalah

distributor dan penjual. Distributor bertindak sebagai perantara dalam rantai pasokan dan menjamin ketersediaan barang untuk penjual. Kemudian, penjual akan menjual barang yang disediakan distributor untuk dijual langsung kepada para pembeli.

4. **Jasa petugas kebersihan** Jasa membersihkan tempat juga merupakan aktivitas yang terjadi di pasar. Aktivitas penawaran jasa kebersihan di pasar merujuk pada penyediaan layanan kebersihan dan pemeliharaan di pasar. Hal ini mencakup berbagai tugas seperti pembersihan area pasar, pengelolaan sampah, kebersihan toilet, dan pemeliharaan lingkungan agar tetap bersih dan terjaga. Pelaku aktivitas ini adalah petugas kebersihan dan penjual. Penjual, umumnya yang pemilik ruko, akan meminta petugas kebersihan untuk membersihkan lapak atau ruko tempatnya berjualan.
5. **Jasa Tukang Becak** Aktivitas jasa becak adalah penyediaan layanan transportasi menggunakan becak di sekitar pasar. Biasanya jasa ini digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang dalam jarak pendek. Pelaku dari aktivitas ini adalah antar tukang becak dengan pembeli. Tukang becak akan menawarkan jasa untuk mengantarkan pembeli pulang atau sekedar membantu membawakan barang belanjaan. Pembeli dapat memanfaatkan jasa becak untuk hal tersebut.
6. **Jasa Angkat Barang** Aktivitas jasa angkat barang merujuk pada penyediaan layanan pengangkutan barang di dalam atau sekitar pasar. Jasa ini melibatkan pemindahan barang dari satu lokasi ke lokasi lain di pasar. Pelaku dari aktivitas ini adalah antar kuli angkut dengan penjual dan

pembeli. Kuli angkut akan menawarkan jasanya kepada penjual atau pembeli yang membutuhkan bantuan untuk membawa atau memindahkan barang.

7. **Pemeriksaan Bekala Di pasar** Aktivitas pemeriksaan di pasar merupakan kegiatan inspeksi atau pengecekan secara berkala atau teratur yang dilakukan di pasar untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan peraturan yang berlaku. Pelaku aktivitas ini adalah pengelola pasar dan penjual. Pengelola pasar akan melakukan pengecekan setiap harinya di pasar dan memiliki wewenang untuk memberikan sanksi atau rekomendasi perbaikan kepada penjual jika ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian[5].

#### **2.4 Peraturan-Peraturan Di Pasar Rakyat**

Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5512);

- 1) Pasar Rakyat sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 diprioritaskan dibangun dengan berpedoman pada Purwarupa Pasar Rakyat.
- 2) Purwarupa Pasar Rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. Purwarupa Pasar Rakyat utama; atau
  - b. Purwarupa Pasar Rakyat pilihan.
- 3) Purwarupa Pasar Rakyat utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf A merupakan Purwarupa Pasar Rakyat yang memiliki kriteria:
  - a. Beroperasi setiap hari;

- b. Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 300 (tiga ratus) orang
  - c. Luas bangunan paling sedikit 4.400 M<sup>2</sup> (empat ribu empat ratus meter persegi); dan
  - d. Luas lahan paling sedikit 10.000 M<sup>2</sup> (sepuluh ribu meter persegi).
- 4) Purwapura Pasar Rakyat pilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan Pasar Rakyat yang diklasifikasikan atas 4 (empat) tipe Pasar Rakyat yang terdiri atas:
- a. Pasar Rakyat tipe A dengan kriteria:
    1. Beroperasi setiap hari;
    2. Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 400 (empat ratus) orang; dan
    3. Memiliki luas lahan paling sedikit 5.000 M<sup>2</sup> (lima ribu meter persegi).
  - b. Pasar Rakyat tipe B dengan kriteria:
    1. Beroperasi paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) pekan;
    2. Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 275 (dua ratus tujuh puluh lima) orang; dan
    3. Memiliki luas lahan paling sedikit 4.000 M<sup>2</sup> (empat ribu meter persegi).
  - c. Pasar Rakyat tipe C dengan kriteria:
    1. Beroperasi paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) pekan;
    2. Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 200 (dua ratus) orang; dan

3. Memiliki luas lahan paling sedikit 3.000 M<sup>2</sup> (tiga ribu meter persegi).
- d. Pasar Rakyat tipe D dengan kriteria:
  1. Beroperasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) pekan;
  2. Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 100 (seratus) orang; dan
  3. Memiliki luas lahan paling sedikit 2.000 M<sup>2</sup> (dua ribu meter persegi)[6].

### 2.5 Hubungan Pasar Rakyat dengan Lingkungan Sekitar

Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintahan daerah, swasta, badan usaha daerah. Pasar ini dapat berupa toko, kios, tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya Masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah. Hubungan pasar rakyat melibatkan beberapa aspek;

1. **Lingkungan Fisik** Pasar rakyat berada dalam satu lokasi fisik yang mempengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan bagi pengunjung dan pedagang.
2. **Sumber Daya Alam** Lingkungan sekitar memengaruhi ketersediaan bahan baku dan produk yang dijual di pasar rakyat.
3. **Interaksi Sosial** Pasar rakyat menjadi tempat bertemunya manusia saling berinteraksi, dan mempengaruhi satu sama lain. Norma dan aturan yang berlaku dipasar juga membentuk lingkungan sosialnya.

4. **Peran Ekonomi** Pasar rakyat berkontribusi pada peningkatan kesempatan kerja, pendapatan Masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan.

Dalam konteks perencanaan pasar rakyat higienis, penting untuk memperhatikan aspek lingkungan sekitar agar pasar dapat berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat bagi Masyarakat. Hal lain melibatkan lokasi, sanitasi, dan integrasi dengan komunitas sekitar.

## 2.6 Kajian Teori

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan dalam pembangunan pasar rakyat dapat bervariasi tergantung pada konteks lokal dan preferensi pemilik atau pengelola pasar. Namun salah satu pendekatan perancangan yang saya gunakan dalam perancangan pasar rakyat ini adalah arsitektur modern yang memiliki karakteristik desain yang sederhana, fungsional, dan inovatif.

### 2.6.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan

Objek rancangan adalah Pasar rakyat higienis di Kota Surabaya Merupakan sebuah tapak yang diperuntukan bagi masyarakat sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual-beli barang dan jasa.

#### 1) Pasar Rakyat

Pasar rakyat merupakan pasar tradisional yang umumnya menjual berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari seperti sayuran, buah-buahan, daging, ikan, bahan makanan, pakaian, alat rumah tangga, dan barang-barang lainnya. Pasar ini biasanya

menjadi pusat kegiatan ekonomi di suatu daerah dan sering kali menjadi titik pertemuan sosial bagi penduduk setempat.

Pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/ dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, menengah, dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar[7].

## 2) Fungsi Dari Pasar Rakyat

Pasar rakyat merupakan suatu Lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi strategis yaitu;

1. simpul kekuatan ekonomi lokal.
2. memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah.
3. meningkatkan kesempatan kerja.
4. menyediakan sarana berjualan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.
5. menjadi referensi harga bahan pokok yang mendasari perhitungan tingkat inflasi dan indikator kestabilan harga.
6. meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
7. sebagai salah satu sarana keberlanjutan budaya setempat.

8. merupakan hulu sekaligus muara dari perekonomian informal yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia serta,
9. sebagai sumber dalam pengambilan kebijakan publik dengan mengedepankan kearifan local[8].

### 3) Ciri-ciri dari Pasar Rakyat

Adapun ciri-ciri Pasar Rakyat diantaranya yaitu;

- a. Barang dan jasa yang diperdagangkan merupakan hasil kekayaan alam dan tenaga fisik.
  - b. Pemerintah tidak ikut campur langsung dalam pasar dan hanya bertugas untuk menjaga ketertiban umum.
  - c. Produksi dilakukan oleh rumah tangga dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuannya.
  - d. Rasa tolong-menolong dan kekeluargaan sangat tampak kehidupan masyarakatnya.
  - e. Adanya tawar-menawar terhadap harga barang.
  - f. Pelayanan dan harga merupakan hal yang sangat mempengaruhi penjualan, promosi dan inovasi tidak terlalu berpengaruh.
  - g. Produsen baru dapat masuk dengan mudah ke pasar.
  - h. Tidak ada monopoli yang satu produsen tertentu.
  - i. Teknik produksi dipelajari dengan cara turun-menurun dari generasi ke generasi.
  - j. Terikat dengan budaya dan tradisi dalam Masyarakat[9].
- ### 4) Komponen Pasar Rakyat

Menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya tentang Pembangunan Pasar, ada beberapa komponen-komponen yang harus tersedia pada sebuah pasar, sebagaimana disebutkan dalam pasal 9, ayat 2 yang membagi komponen-komponen tersebut kepada

a. Komponen utama, meliputi:

1. Lahan
2. Toko
3. Dasaran didalam los
4. Dasaran diluar los
5. Dasaran diluar pasar
6. Gudang

b. Komponen penunjang

1. Sarana penitipan kendaraan atau biasa disebut tempat parkir
2. Mekanikal elektrik
3. Sarana bongkat muat
4. Sarana komunikasi
5. Jalan khusus
6. Sarana penambatan hewan
7. Sarana sanitasi
8. Sarana pengamanan

c. Komponen pendukung

1. Pusat pelayanan Kesehatan
2. Pusat pelayanan jasa angkut

3. Kantor pengelola
4. Kantor koperasi pasar
5. Tempat ibadah / musholla / masjid[10].

### **2.6.2 Pengertian Arsitektur Fungsionalisme**

Arsitektur Fungsionalisme adalah sebuah perkembangan dari arsitektur modern yang menjadikan ruang dan fungsinya sebagai objek utama untuk didesain. Arsitektur Fungsionalisme muncul dari perubahan pola dan konsep keindahan arsitektur, dimana keindahan timbul semata-mata karena adanya fungsi dari elemen-elemen bangunan. Bangunan terbentuk oleh bagian-bagiannya seperti dinding, jendela, pintu, atap dan lainnya yang tersusun dalam komposisi dari unsur yang semuanya mempunyai fungsi[11].

### **2.6.3 Sejarah Arsitektur Fungsionalisme**

Arsitektur adalah suatu bentuk hasil seni yang diterapkan kedalam bentuk bangunan. Dimana dalam arsitektur ini terdapat berbagai aliran arsitektur. Diantara itu semua ada satu aliran yang memiliki pengaruh dalam perkembangan arsitektur dunia, yaitu aliran arsitektur Modern. Aliran Arsitektur Modern sendiri terbagi beberapa fase yang salah satunya adalah Aliran Arsitektur Fungsionalisme.

Perkembangan Arsitektur Fungsionalisme diwarnai dengan anti pada pengulangan bentuk-bentuk lama dengan teknologi baru (beton bertulang, baja). Dan pada awal abad 20 terjadi perubahan besar, radikal, cepat, dan revolusioner dalam pola pikir[12].

#### 2.6.4 Ciri-ciri Arsitektur Fungsionalisme

- a) Arsitektur Fungsionalisme adalah arsitektur yang menerapkan pola dan konsep keindahan yang timbul semata-mata oleh adanya fungsi dari elemen-elemen bangunan.
- b) Bentuk bangunan cenderung kubisme, asimetri, geometri, dan bukan merupakan masa.
- c) Bangunan terbentuk oleh bagian-bagiannya apakah dinding, pintu, jendela, atap, dan lain-lain yang tersusun dalam komposisi dari unsur-unsur yang semuanya mempunyai fungsi.
- d) Interior dan Eksterior bangunan terdiri dari garis-garis vertical, asimetri dan teratur.
- e) Sederhana, teratur, seragam, bersih dan anti ornament.
- f) Kontruksi terekspose baik itu material struktur yang terfabrikasio maupun konvensional.
- g) Tidak berhubungan dengan sejarah masa lalu, berdiri sendiri sesuai dengan perkembangannya.
- h) Bersifat universal karena adanya industrialisasi, ilmu pengetahuan, teknologi serta manusianya yang universal.

#### 2.6.5 Prinsip Arsitektur Fungsionalisme

Arsitektur fungsionalisme adalah suatu prinsip yang dimana bahwa bangunan harus dirancang berdasarkan tujuan dan fungsi dari bangunan itu sendiri ini beberapa prinsip arsitektur fungsionalisme;

- **Bentuk Mengikuti Fungsi;** desain bangunan harus efektif memenuhi kebutuhan pengguna dengan bentuk yang sesuai dengan fungsinya.
- **Penggunaan Bahan Modern;** fungsionalisme sering menggunakan bahan dan teknologi modern, menolak ornamen yang tidak perlu.
- **Keserdahanaan dan Kejelasan;** desain harus sederhana dan jelas, menghindari komplikasi yang tidak perlu dan fokus pada efisiensi.
- **Integrasi Ruang Luar Dan Dalam;** fungsionalisme juga memperhatikan hubungan antara ruang dalam dan luar untuk menciptakan keseimbangan dan harmoni

Prinsip-prinsip ini telah memberikan pengaruh besar pada arsitektur modern, menciptakan bangunan yang lebih efisien, praktis, dan mudah dirawat.

## BAB III

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1 Metode Perancangan

Metode perancangan arsitektur mencakup serangkaian langkah atau proses yang digunakan untuk merancang bangunan atau struktur. Tahapan dalam perancangan ini dimulai dengan pencarian ide atau gagasan perancangan kemudian dilanjutkan dengan mencari permasalahan dan tujuan dari rancangan tersebut. Setelah mengetahui permasalahan dan tujuan dari perancangan yang tersebut dilanjutkan dengan pengumpulan data baik data primer atau sekunder. Jika data sudah terkumpul maka dilakukan analisis pada data tersebut. Langkah selanjutnya adalah mengintegrasikan hasil temuan ke dalam desain arsitektur. Berikut ini adalah tahapan-tahapan perancangan Pasar Rakyat *higeinis* Tembik Dukuh Kota Surabaya

##### 3.1.1 Pencarian Ide Atau Gagasan Perancangan

Ide perancangan Pasar Rakyat Tembik Dukuh ini berawal dari permasalahan-permasalahan tentang isu lingkungan khususnya suatu lahan yang dikelola pemerintah daerah termasuk Pasar Tembik Dukuh yang dapat terancam oleh berbagai faktor seperti; kurangnya lahan pasar dengan tidak adanya lahan parkir. Aktifitas pengunjung yang tidak bertanggung jawab dapat berupa pembuangan sampah sembarangan, limbah sampah pasar yang menyebabkan becek dan bau menyengat, banyaknya pedagang yang berjualan di bahu jalan yang menyebabkan kemacetan saat jam aktivitas masyarakat.

Oleh karena itu diperlukannya suatu pengelolaan terpadu pada Kawasan Pasar Tembik Dukuh ini yaitu dengan membuat suatu rancangan Pasar yang

sehat, nyaman dan enak yang dapat memberikan keselamatan pada pengguna pasar Tembok Dukuh serta dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dengan pendekatan Arsitektur fungsionalisme yang dapat mengintegrasikan bangunan dengan lingkungan sekitarnya sesuai dengan kebutuhan fungsional dan estetika.

### 3.1.2 Identifikasi Permasalahan

Dalam pencarian ide atau gagasan ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga dilakukan pemecahan permasalahan yang terjadi di lapangan. Identifikasi permasalahan pada rancangan Pasar Rakyat Tembok Dukuh, sebagai berikut:

- a. Mengatur lokasi lapak pasar menjadi beberapa zona yaitu; zona pasar ikan, zona pasar buah dan sayur.
- b. Pengelolaan limbah sampah pasar yang menyebabkan bau menyengat, dan becek.
- c. Mengkodisikan pasar dari beberapa masalah yang menjadikan pasar yang aman dan nyaman, enak dalam manusia memandang.

### 3.1.3 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan memberikan solusi dari permasalahan yang ada di lapangan serta menjadi salah satu penggerak masyarakat untuk lebih sadar akan kelestarian lingkungan hidup pada bangunan Pasar Rakyat Selain itu perancangan pasar rakyat ini juga menjadi wadah bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan kesehariannya dan bagaimana menciptakan pasar yang

sehat bagi pengguna Pasar Rakyat Tembok Dukuh dan merasakan pengalaman yang berbeda.

#### **3.1.4 Pengumpulan data**

Pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang Pasar Rakyat Tembok Dukuh. Pengumpulan data ini sangat penting untuk menghasilkan suatu desain Pasar Sehat dan Bersih yang sesuai dengan keadaan dan regulasi di Tembok Dukuh. Data yang dikumpulkan di dalam proses perancangan ini adalah data sekunder yang diperoleh publikasi ilmiah, laporan pemerintah, basis data online, jurnal elektronik, dan sumber informasi lainnya.

#### **3.1.5 Analisis Data Perancangan**

Analisis data merupakan proses yang penting dalam suatu proses perancangan Pasar Rakyat Higienis Tembok Dukuh ini agar sesuai dengan rancangan desain yang diinginkan. Analisis yang dilakukan berupa analisis tapak, analisis pengguna, analisis aktifitas, analisis bentuk, analisis ruang, analisis fasad, analisis struktur dan analisis utilitas. Berikut ini adalah penjelasan tentang analisis-analisis yang telah disebutkan:

- a. Analisis Tapak ini merupakan analisis yang dilakukan pada tapak yang sudah dipilih sebagai tapak yang sesuai untuk bangunan Pasar Rakyat. Dari data yang sudah didapat kemudian dilakukan analisis pada tapak tersebut.

- b. Analisis Pengguna ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pengguna untuk diklasifikasikan berdasarkan aktifitas dan kebutuhannya dalam bangunan Pasar Rakyat.
- c. Analisis Aktifitas ini dilakukan setelah mengetahui para pengguna beserta kegiatan yang mereka lakukan selama di bangunan Pasar Rakyat.
- d. Analisis Bentuk ini merupakan tahap awal dalam perancangan Pasar Rakyat Higienis Tembok Dukuh yang penting untuk memahami karakteristik fisik Pasar Higienis dan merumuskan konsep desain yang kuat. Dengan mempertimbangkan bentuk, proporsi, skala, tata letak, dan konteks, agar dapat menciptakan bangunan Pasar Higienis yang estetis, fungsional, dan berinteraksi secara harmonis dengan lingkungannya.
- e. Analisis Ruang ini dilakukan untuk mengeksplorasi atau mencari bentuk dan formasi ruang yang menjadi dasar seluruh proses perancangan Pasar Rakyat
- f. Analisis Fasad merupakan tahap penting dalam perancangan Pasar Rakyat Higienis Tembok Dukuh yang dapat membantu untuk memahami dan merencanakan tampilan eksterior bangunan Pasar Rakyat dengan memperhatikan elemen-elemen desain, material, tekstur, warna, pencahayaan, dan kualitas visual.
- g. Analisis Struktur ini sangat penting karena mempelajari dan memahami komponen struktural pada bangunan Pasar Rakyat yang melibatkan

pemahaman tentang elemen-elemen struktural, metode konstruksi, material yang digunakan, dan bagaimana semua ini berinteraksi untuk memberikan kekuatan, stabilitas, dan dukungan pada bangunan Pasar Rakyat.

- h.** Analisis Utilitas ini sangat penting karena melalui analisis utilitas yang cermat dapat direncanakan dan dirancang sistem utilitas yang efisien, fungsional dalam bangunan Pasar Rakyat Hal ini akan mendukung kenyamanan, keamanan, dan keberlanjutan lingkungan.

### 3.2 Eksplorasi Ruang

Eksplorasi ruang dalam perancangan Pasar Rakyat Higienis Tembok Dukuh merupakan tahap kreatif yang esensial dalam menciptakan bangunan Pasar Rakyat yang memenuhi kebutuhan dan harapan penghuninya. Eksplorasi ruang ini juga penting untuk menciptakan ruang yang fungsional, estetis dan nyaman bagi pengguna.

Eksplorasi ruang dalam perancangan bangunan Pasar Rakyat ini memakai konsep arsitektur fungsionalisme yaitu arsitektur adalah prinsip bahwa bangunan harus dirancang berdasarkan tujuan dan fungsinya, bukan estetikanya. Arsitektur fungsional menghindari estetika yang terang-terangan dan berfokus pada membuat struktur yang memiliki tujuan. Arsitektur fungsionalisme ialah bagian dari aliran arsitektur modern yang mengedepankan fungsi, sehingga suatu arsitektur dapat mawadahi semua aktivitas sehingga mempengaruhi suasana hati, kenyamanan, dan produktivitas penghuninya seperti memanfaatkan konsep aliran fungsionalisme

yang mengikuti bentuk bangunan pasar tembok dukuh untuk memberikan pengalaman yang terasa indah bagi pengunjung.



Gambar 3. 1 Gallery of Mengxi Food Market of Julu Foods Group  
Sumber: Gallery of Mengxi Food Market of Julu Foods Group.com 2024

Formasi ruang pada tapak akan diatur dengan pemetaan ruang agar mendapatkan penempatan yang optimal untuk setiap ruangan. Dalam pemetaannya akan diklasifikasikan berdasarkan tema atau konten dari ruangan tersebut dan juga mempertimbangkan beberapa faktor seperti faktor aksesibilitas pembeli dan penjual, mengelola limbah sampah.





Gambar 3. 2 Gallery of Wooden Office  
Sumber: Gallery of Wooden Office.com 2024

Proses eksplorasi bentuk bangunan pasar rakyat ini mengambil konsep arsitektur fungsionalisme yaitu aspek integrasi dengan lingkungan sekitar baik dari segi harmonisasi bentuk bangunan pasar rakyat dengan lingkungan sekitar. Transformasi bentuk atau massa bangunan pasar rakyat ini menetapkan bentuk kubus simetris bentuk dari bangunan yang lama karena melihat dari konsep perancangan arsitektur fungsionalisme yang mempunyai prinsip mengikuti fungsi dan tujuannya.

### **3.4 Ekspolarasi Fasad**

Dalam eksplorasi fasad ini sangat memperhatikan skala dan proporsi yang cocok dengan lingkungan sekitar dan manusia. Akan dibuat Rancangan bangunan pasar rakyat yang tidak terlalu dominan atau mencolok, tetapi tetap mengikuti fungsi dan tujuan sebagai bentuk yang berkarakter Pasar Tembok Dukuh itu sendiri.



Gambar 3. 3 Jensen Shed Healdsburg  
Sumber: Jensen Architect Shed.com 2024

Proses eksplorasi fasad bangunan pasar rakyat ini sangat mengutamakan integritas dengan lingkungan sekitar baik dari bentuk, material, tekstur, warna, dan berkelanjutan. Dalam aspek bentuknya fasad bangunannya mengikuti tujuan dan fungsinya. Pasar rakyat higienis Tembok Dukuh yang terletak tidak jauh dari pertengahan kota Surabaya.

### 3.5 Eksplorasi Interior

Dalam eksplorasi interior pada perencanaan bangunan Pasar Rakyat Tembok Dukuh Kota Surabaya ini menggabungkan prinsip-prinsip arsitektur fungsionalisme pada desain interiornya. Konsep ini berfokus pada penciptaan ruang yang nyaman, harmoni dengan penggunaan bahan yang terbaru, integrasi dengan lingkungan sekitar. Berikut ini adalah uraian.

- Kenyamanan Ruang
- Penggunaan material bahan modern
- Sederhana dan simple.



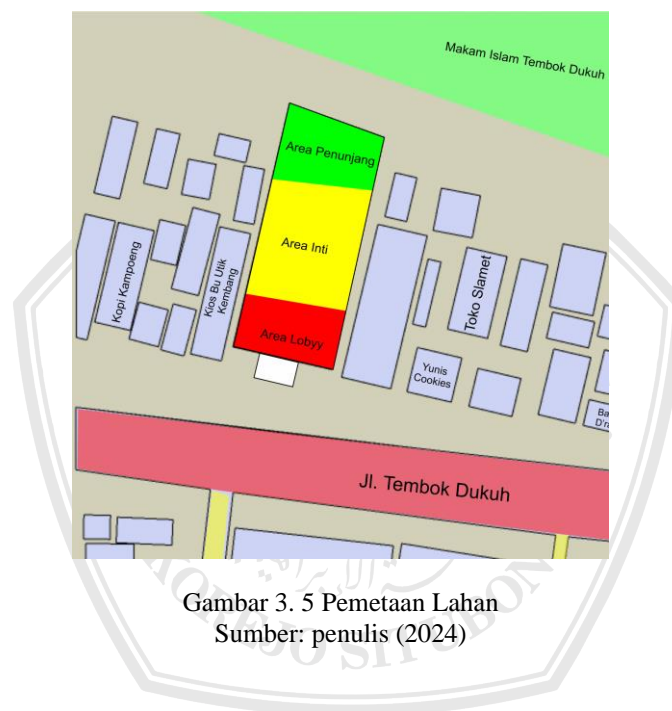
Gambar 3. 4 Pasar Modern Bsd City  
Sumber: Pasar Modern Bsd City.com 2024

### 3.6 Eksplorasi lanskap

Eksplorasi lanskap pada bangunan pasar rakyat ini memakai konsep arsitektur fungsionalisme yaitu desain lanskap mengikuti fungsinya dan tujuannya jadi tujuan perencanaan pasar ini adalah menciptakan pasar yang sehat dan bersih yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Berikut ini adalah beberapa langkah dalam eksplorasi lanskap berdasarkan fungsi dan keselarasan dengan lingkungan sekitar

### 3.6.1 Pemetaan Site Berdasarkan Konten Ruang

Berdasarkan pemetaan site sesuai konten ruang, site ini memiliki lahan untuk ruang dengan konten terbuka pada area bangunan. Lahan tersebut akan digunakan untuk ruang penunjang pasar seperti lahan parkir, tempat pembuangan sampah Pada *site* ini akan dibuat zonasi berdasarkan fungsi-fungsi ruang.



Gambar 3. 5 Pemetaan Lahan  
Sumber: penulis (2024)

## BAB IV

### PERANCANGAN

#### 4.1 Spesifikasi Proyek

Spesifikasi bangunan memperani kegiatan yang sangat penting di dunia perdagangan dengan perancangan ini mewujudkan bangunan yang berkualitas bersih, nyaman, dan aman Pasar Rakyat di Tembok Dukuh dibangun sebagai salah satu layanan Masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keseharian di Pasar Rakyat Tembok Dukuh konsep dasar perancangan Pasar Rakyat higienis di Tembok Dukuh, menggunakan konsep yang didesain berdasarkan fungsi dan alur dari kegiatan pengguna pasar yang disajikan secara modern dengan luas lahan kurang lebih 1,300 m.

Melihat dari kondisi Pasar Rakyat di Tembok Dukuh sekarang ini maka lahirlah tema arsitektur fungsionalisme. Tema ini diharapkan dapat merubah kondisi pasar yang dulunya kurang diminati, kumuh, dan juga kotor kini pasar menjadi tempat perbelanjaan yang bersih, tertata, dan nyaman. Konsep desain pasar rakyat Tembok Dukuh ini juga tidak terlepas dari konsep modern sehingga menghasilkan rancangan pasar yang higienis dengan memberikan fungsi dan tujuan suatu bangunan untuk memberikan fasilitas kegiatan pada masyarakat. Pendekatan ini berusaha agar memaksimalkan bangunan supaya dapat mewadahi masyarakat dalam hal pengembangan peningkatan kualitas pasar.

##### 4.1.1 Spesifikasi Material Bangunan

Spesifikasi material dalam proyek meliputi tabel yang terperinci mengenai jenis material, contoh gambar, spesifikasi, standar umum pada

bangunan dan persyaratan lain yang harus dipenuhi dalam proses pembangunan. Berikut adalah tabel perencanaan material umum yang digunakan dalam perencanaan pasar rakyat higienis di Tembok Dukuh Kota Surabaya:

Tabel 4. 1 Kebutuhan Material

No	Material	Spesifikasi	Gambar
1	Batu Hebel	Ukuran 20x7.5x60 cm	
2	Semen	Tipe: OPC	
3	Pasir Lumajang	Jenis: kasar	
4	Besi beton	Diameter: 10 mm	
5	Atap	Zincalume	
6	Cat	Jenis: Paragon	
7	Struktur Bangunan	baja H-Beam Jenis WF	
8	Kaca	Ketebalan: 5 mm	

No	Material	Spesifikasi	Gambar
9	Pipa PVC	Diameter: 2 inci	
10	Listrik	Kapasitas: 5 KVA	
11	Granit	Ukuran: 60x60	
12	Pintu Dan Jendela	Kayu	
13	Jendela	Aluminium	
14	Pekerjaan tambahan	Sesuai kebutuhan	

#### 4.2 Rancangan Ruang

Rancangan ruang pada bangunan pasar rakyat higienis di Tembok Dukuh menggunakan konsep Arsitektur fungsionalisme yang mengikuti aliran dalam arsitektur yang menekankan pada fungsi dan kegunaan dari bangunan sebagai elemen utama dalam desain. Prinsip utama dari fungsionalisme adalah bahwa bentuk bangunan harus mengikuti fungsinya, artinya desain arsitektur harus didasarkan pada tujuan dan kebutuhan penggunaannya.

#### 4.2.1 Rancangan Denah Bangunan

Rancangan denah pasar rakyat higienis Tembok Dukuh Kota Surabaya ini mengacu pada tata letak ruangan dalam bangunan. Rancangan denah ini adalah gambaran yang menunjukkan ruang-ruang, ukuran, peralatan, dan yang terpenting adalah elemen arsitektur dari suatu bangunan. Denah bangunan yang di tampilkan disini adalah tampak dari atas sebagai pembantu dalam perencanaan, dan konstruksi bangunan. Berikut adalah rancangan denah yang berada di pasar rakyat higienis Tembok Dukuh Kota Surabaya

##### 1. Denah Interior Pasar

Higienis merupakan sebuah konsep pasar yang mengutamakan standar kebersihan dan kesehatan yang tinggi untuk memastikan keamanan pangan dan kenyamanan bagi pengunjung serta pedagang. Tujuan utama dari pasar rakyat higienis di Tembok Dukuh adalah menyediakan lingkungan yang bersih dan teratur di mana produk-produk, terutama pangan, bisa diperdagangkan dengan cara yang aman dan sehat.

Pada area bagian dalam pasar, lapak pasar dapat dibagi menjadi 3 zona yang berbeda yaitu: zona ikan dan perdagangan, zona buah dan sayuran, zona rempah dan bahan pangan. Berikut tujuan dan fungsi dari perbedaan area lapak.

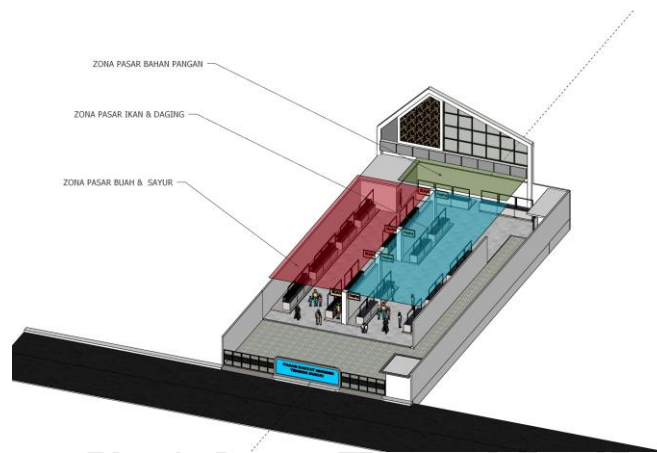
- a. **Zona Ikan dan Perdagangan:** Zona ini khusus untuk produk-produk ikan dan daging. Dengan memisahkan area ini, pasar dapat mengatur fasilitas penyimpanan yang sesuai, seperti pendingin atau pembekuan, serta menjaga kebersihan dari produk-produk segar

yang mudah terkontaminasi. Selain itu, memisahkan zona ini membantu mengurangi risiko bau dan kontaminasi silang dengan produk lainnya.

- b. **Zona Buah dan Sayuran:** Zona ini ditempatkan khusus untuk buah-buahan dan sayuran. Produk di area ini biasanya memerlukan lingkungan yang bersih dan penanganan yang hati-hati untuk menjaga kesegarannya. Memisahkan lahan ini memudahkan pengunjung yang hanya ingin membeli produk segar seperti buah dan sayuran tanpa harus mencampurkannya dengan produk lain yang mungkin memiliki kebutuhan penyimpanan atau penanganan berbeda.
- c. **Zona Rempah dan Bahan Pangan:** Zona ini mencakup rempah-rempah, bumbu, dan bahan pangan kering lainnya. Produk-produk ini biasanya memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan produk segar dan mungkin memerlukan penyimpanan yang berbeda pula. Dengan memisahkan zona ini, pengunjung yang mencari bahan-bahan ini dapat dengan mudah menemukan apa yang mereka butuhkan tanpa harus mencampurkannya dengan produk segar seperti buah atau daging.

Bertujuan dari Pembagian Zona Pengunjung dapat dengan cepat menemukan apa yang mereka cari tanpa harus mencari di seluruh pasar. Dengan memisahkan produk-produk dengan kebutuhan penyimpanan atau penanganan yang berbeda membantu menjaga kebersihan dan

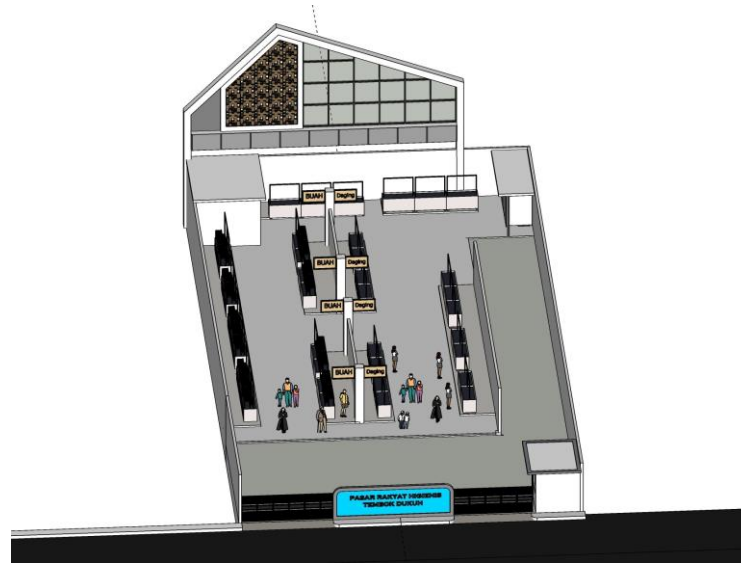
kesegaran masing-masing jenis produk. Pengunjung dan pedagang dapat beroperasi lebih efisien dalam lingkungan yang terorganisir dengan baik, sehingga meningkatkan pengalaman belanja dan penjualan.



Gambar 4. 1 Denah Dalam Bangunan  
Sumber; Penulis, 2024

Sirkulasi dalam pasar adalah konsep yang sangat penting dalam desain dan pengelolaan pasar untuk memastikan bahwa aliran pengunjung, pedagang, dan barang berjalan dengan lancar. Sirkulasi yang baik dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung, efisiensi operasional, dan potensi penjualan. Berikut adalah beberapa aspek utama dari sirkulasi dalam pasar

Pada biasanya kondisi pasar sangat ramai dan bisa menjadi tempat yang panas dan lembap. Buka lebar memungkinkan aliran udara yang lebih baik, membantu menjaga udara tetap segar dan mengurangi suhu serta kelembapan di dalam pasar yang berfungsi para pengunjung mendapatkan sirkulasi udara yang baik.

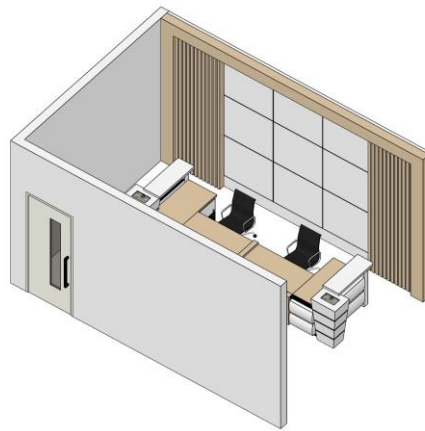


Gambar 4. 2sirkulasi dalam bangunan  
Sumber; Penulis, 2024

## 2. Kantor Pengelola

Kantor pengelola pasar memiliki tujuan yang sangat penting untuk memastikan pasar berjalan dengan efisien, tertib, dan aman. Berikut adalah beberapa tujuan utama kantor pengelola pasar

- a. Mengelola operasional pasar dengan memastikan bahwa kegiatan jual beli di pasar berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang dan Pengunjung
- c. Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai: Memastikan bahwa infrastruktur dan fasilitas pasar seperti kebersihan, sanitasi, keamanan, dan kenyamanan selalu terjaga.

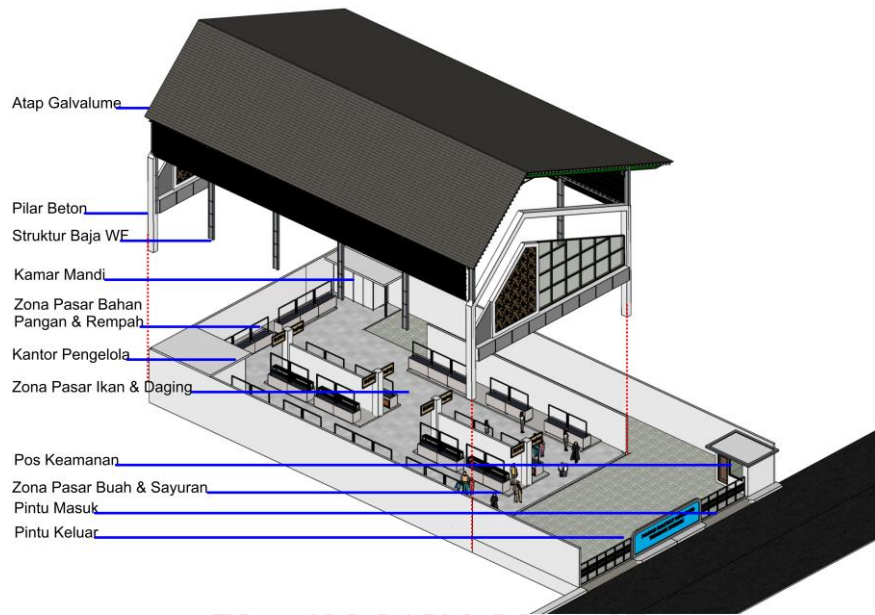


Gambar 4. 3 Kantor Pengelola  
Sumber; Penulis, 2024

### 4.3 Rancangan bentuk

Tujuan dari bangunan dengan konsep fungsionalisme pada rancangan bentuk adalah untuk memastikan bahwa desain arsitektur tersebut dasar pada fungsi atau kegunaan dari bangunan itu sendiri. Prinsip utama dalam fungsionalisme adalah bahwa bentuk bangunan harus mengikuti fungsi, artinya setiap elemen desain harus memiliki tujuan yang jelas dan mendukung kegiatan yang akan dilakukan di dalam bangunan tersebut.

Konsep ini menekankan efisiensi, kenyamanan, dan kepraktisan, menghindari hiasan atau dekorasi yang tidak memiliki fungsi praktis. Dalam arsitektur fungsionalis, elemen-elemen seperti tata letak, bentuk, bahan, dan struktur bangunan dirancang untuk melayani kebutuhan pengguna dengan cara yang paling efektif dan sederhana.



Gambar 4. 4 Bentuk Bangunan/Axnometrix  
Sumber; Penulis, 2024

Bangunan dengan bentuk kubus memiliki tujuan dan fungsi yang sangat beragam, tergantung pada fungsi dan kebutuhan penggunaannya. Berikut adalah beberapa tujuan dan fungsi umum dari bangunan berbentuk persegi panjang

- 1. Efisiensi Ruang:** Bentuk persegi panjang memungkinkan penggunaan ruang yang efisien, baik di dalam maupun di luar bangunan. Setiap sudut ruang dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 2. Stabilitas Struktural:** Struktur bentuk persegi panjang memberikan stabilitas yang tinggi. Bentuk ini memiliki distribusi beban yang merata, sehingga cocok untuk bangunan yang membutuhkan kestabilan ekstra.
- 3. Estetika Modern dan Minimalis:** Bentuk persegi panjang sering digunakan dalam desain arsitektur modern karena tampilannya yang sederhana, bersih, dan minimalis. Hal ini menarik perhatian banyak desainer

yang ingin menciptakan bangunan dengan kesan futuristik atau kontemporer.

4. **Kemudahan Konstruksi:** Bangunan berbentuk persegi panjang lebih mudah dibangun dibandingkan dengan bentuk yang lebih kompleks. Permukaan datar dan sudut-sudut yang seragam memudahkan proses konstruksi dan pengaturan material.
5. **Fleksibilitas Interior:** Interior bangunan berbentuk persegi panjang dapat diatur dengan lebih fleksibel karena bentuknya yang simetris. Hal ini memungkinkan berbagai konfigurasi ruang tanpa batasan bentuk dinding atau atap.
6. **Efisiensi Energi:** Dalam beberapa kasus, bangunan berbentuk persegi panjang dapat lebih efisien dalam penggunaan energi. Misalnya, bentuk yang kompak dapat mengurangi luas permukaan luar yang terkena paparan sinar matahari langsung, sehingga mengurangi kebutuhan akan pendinginan atau pemanasan.

#### 4.4 Rancangan Fasad

Fasad dengan konsep arsitektur fungsionalisme dirancang dengan mengutamakan fungsi bangunan dan efisiensi penggunaan material serta ruang. Dalam arsitektur fungsionalisme, elemen estetika tidak ditinggalkan, tetapi bentuk dan penampilan bangunan sangat dipengaruhi oleh kebutuhan fungsional. Berikut adalah deskripsi rancangan fasad dengan konsep arsitektur fungsionalisme

1. **Simplicity (Kesederhanaan)** Garis Bersih dan Sederhana Fasad fungsionalis cenderung memiliki garis yang bersih, tanpa ornamen yang

berlebihan. Bentuk fasad seringkali geometris, dengan dominasi bentuk-bentuk dasar seperti persegi panjang.

2. ***Form Follows Function (Bentuk Mengikuti Fungsi)*** Penekanan pada Kebutuhan Ruang: Fasad dirancang untuk mencerminkan tata letak interior bangunan. Misalnya, jendela besar mungkin ditempatkan di area yang membutuhkan banyak cahaya, sementara dinding yang lebih solid berada di tempat yang memerlukan privasi atau penahan panas.
3. **Efisiensi Energi dan Sumber Daya** Ventilasi dan Cahaya Alami Fasad dirancang untuk memaksimalkan sirkulasi udara dan cahaya alami, mengurangi kebutuhan akan pencahayaan dan pendinginan buatan. Misalnya, fasad dengan orientasi yang tepat terhadap matahari dan penggunaan material yang efisien untuk insulasi termal.
4. **Estetika yang Berasal dari Fungsi** Ornamen Minimalis Jika ada ornamen, mereka biasanya berasal dari elemen fungsional bangunan itu sendiri, seperti pola dari susunan bata, atau struktur rangka yang diekspos. Ornamen yang ada bukanlah hiasan tambahan, melainkan bagian integral dari struktur bangunan.
5. **Keterbukaan dan Transparansi** Kaca dan Pencahayaan Penggunaan kaca sering dominan pada fasad fungsionalis, tidak hanya untuk memberikan pandangan luar yang baik tetapi juga untuk menciptakan keterbukaan dan transparansi, mencerminkan koneksi antara interior dan eksterior bangunan.

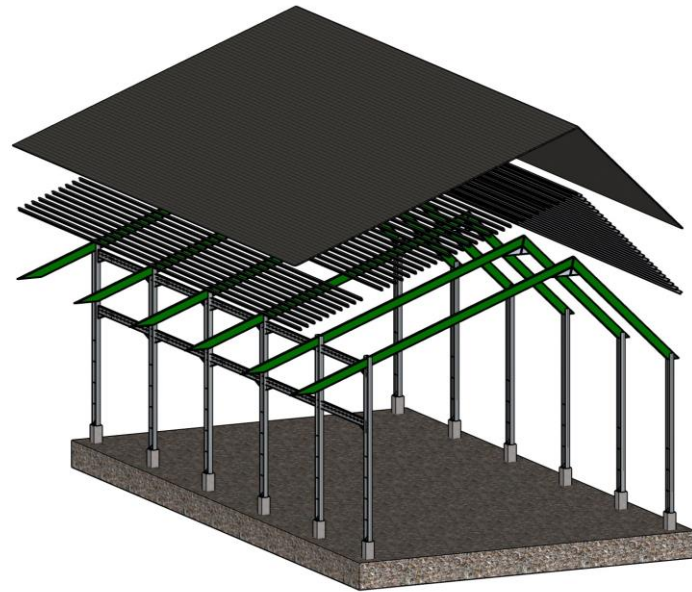
Secara keseluruhan, fasad dalam konsep arsitektur fungsionalisme adalah cerminan langsung dari fungsinya, di mana setiap elemen dirancang dengan tujuan tertentu yang mendukung penggunaan bangunan secara efisien dan efektif.



Gambar 4. 5 pencahayaan alami  
Sumber; Penulis, 2024

#### 4.5 Sistem Struktur

Sistem struktur disesuaikan dengan karakter bangunan dan bentuk ruang, biasanya menggunakan struktur grid untuk kolom dan balok serta struktur rangka baja. Hal itu disebabkan bangunan memiliki bentang lebar memungkinkan pengguna menggunakan ruang bebas kolom yang lebar dan panjang karena area bangunan terdapat banyak los-los dan lapak dagang. Penggunaan struktur beton dapat mengakomodasi bentang lebar bangunan, penggunaan balok bagi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan tanpa mengganggu konstruksi bangunan utama.



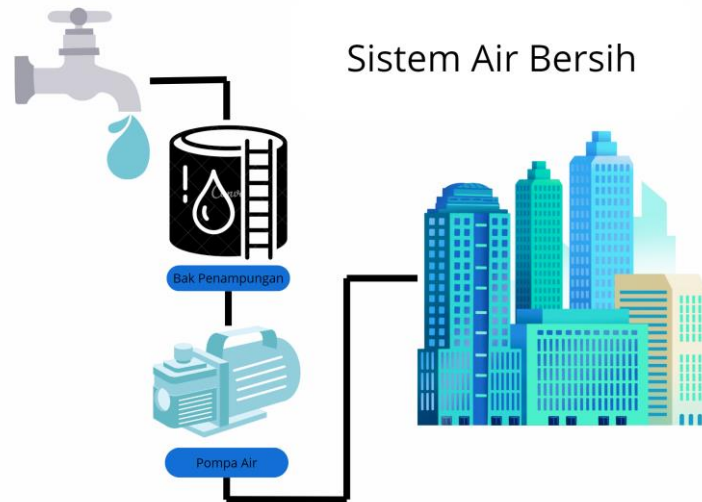
Gambar 4. 6 Sturuktur Bangunan  
Sumber; Penulis, 2024

#### 4.6 Sistem Utilitas

Utilitas bangunan adalah sistem-sistem dan layanan yang disediakan dalam sebuah bangunan untuk mendukung fungsi, kenyamanan, dan keselamatan penghuninya. Utilitas ini mencakup berbagai infrastruktur dan layanan dasar yang diperlukan agar bangunan dapat beroperasi dengan baik. Berikut adalah beberapa komponen utama utilitas bangunan:

##### 4.6.1 Sistem Air Bersih dan Kotor

Perencanaan untuk sistem instalasi air bersih yang berasal dari PDAM kemudian dialirkan ke ruang pompa untuk diolah dan didistribusikan ke area yang membutuhkan air bersih.

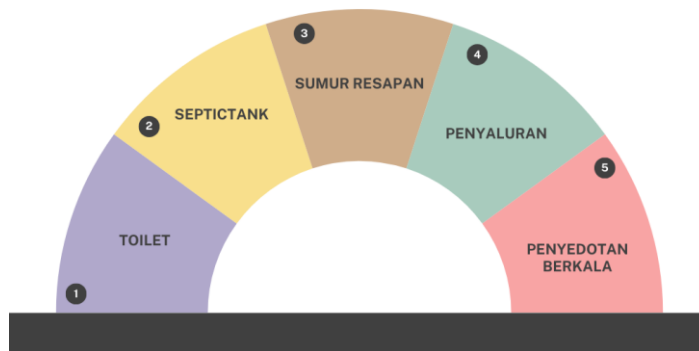


Gambar 4. 7 Sistem Air Bersih  
Sumber; Penulis, 2024

Sedangkan untuk sistem air kotor akan dialirkan ke drainase yang telah tersedia di area site. Pada perancangan ini untuk limbah air kotor pada toilet akan dialirkan ke sumur resapan. Untuk penanganan air hujan, digunakan talang yang disesuaikan dengan bentuk atap yang kemudian nantinya dialirkan secara vertikal melalui pipa menuju bak kontrol.



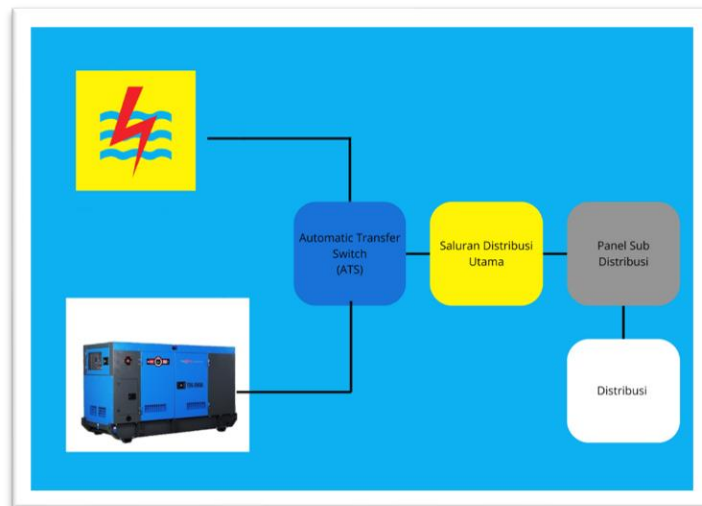
### SISTEM AIR KOTOR



Gambar 4. 8 Sistem Air Kotor  
Sumber; Penulis, 2024

#### 4.6.2 Sistem Jaringan Listrik

Sumber listrik pada bangunan pastinya berasal dari jaringan PLN dan mempunyai genset berupa sumber listrik cadangan apabila terjadi pemadaman listrik oleh pihak berwajib.



Gambar 4. 9 Jaringan Listrik  
Sumber; Penulis, 2024

#### 4.6.3 Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem keselamatan bangunan yaitu penanganan kebakaran pasif dengan meletakkan beberapa *outdoor hydrant box* disudut bangunan. Sesuai peraturan dari NFPA jumlah *outdoor hydrant box* yang terdapat pada sebuah bangunan adalah 1 buah / 1000 m<sup>2</sup> luasan. Untuk didalam bangunan menggunakan *hydrant box* dengan jarak yang sesuai untuk peletakkannya adalah 30-40 m<sup>2</sup>.



Gambar 4. 10 Alat pemadam Kebakaran  
Sumber; Penulis, 2024

#### 4.6.4 Sistem Pengelolaan Sampah

Pada bangunan biasanya dibutuhkan tempat penampungan sementara (TPS) agar dapat mempermudah dalam pengumpulan sampah dengan proses pembuangan menggunakan truck sampah seperti *armroll truck* dan *dump truck*.



Gambar 4. 11Tempat Penampungan Sementara (TPS)  
Sumber; Penulis, 2024

#### 4.7 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

RAB adalah total biaya upah dan material dalam suatu proyek konstruksi, seperti rumah, gedung, atau jembatan. Menghitung RAB sebelum melaksanakan pekerjaan konstruksi dapat mengurangi pembengkakan biaya dan energi. Dianggap hasil yang maksimal dengan biaya efisien, berikut langkah menghitung RAB.

- Membuat daftar harga satuan upah pekerja
- RAB (rencana anggaran biaya) bangunan.

##### 4.7.1 Rekapitulasi Anggaran Pekerjaan Pasar Rakyat Tembok Dukuh

Rekaputalisasi merupakan langkah penting dalam proses pengelolaan proyek pembangunan pada Pasar Rakyat Tembok Dukuh Kota Surabaya. Tujannya adalah untuk menyusun dan merangkum semua estimasi biaya yang telah di rinci dalam RAB menjadi suatu gambaran keseluruhan yang jelas dan struktur, dan rekaputalisasi ini mengikuti harga satuan yang berada di Kota Surabaya. berikut rekaputalisasi pada bangunan utama sri tanjung

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Anggaran Biaya

**PEKERJAAN : PEMBANGUNAN PASAR RAKYAT TEMBOK DUKUH**

**LOKASI : GUNDIH KOTA SURABAYA JAWA TIMUR**

**TAHUN : 2024**

NO	PEKERJAAN	TOTAL BIAYA
1	Pekerjaan Persiapan	Rp 8,414,586
2	Pekerjaan Tanah dan Pondasi	Rp 103,550,011
3	Pekerjaan Beton	Rp 232,077,801
4	Pekerjaan Pasangan Dinding	Rp 78,666,598
5	Pekerjaan Kusen, Pintu Jendela & Penggantung	Rp 6,054,133
6	Pekerjaan Kerangka Baja	Rp 365,515,796

7	Pekerjaan Pengecatan	Rp	17,726,262
8	Pekerjaan Lantai	Rp	12,517,494
9	Pekerjaan Listrik	Rp	11,078,200
	<b>JUMLAH</b>	Rp	835,600,881.91
	<b>DUBULATKAN</b>	Rp	835,600,000.00

#### 4.7.1 Analisa Harga Satuan Bahan dan Upah

Harga satuan bahan merujuk pada biaya per unit untuk setiap jenis yang akan di gunakan dalam proyek pembangunan. Proses analisis harga satuan bahan meliputi beberapa langkah berikut;

Tabel 4. 3 Analisa Harga Satuan Bahan dan Upah

<b>ANALISA HARGA SATUAN BAHAN DAN UPAH</b>						
KODE	JENIS PEKERJAAN	SAT	INDEKS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	
1	2	3	4	5	6	
<b>SNI.001</b>	<b>Pembersihan lokasi</b>	M2				
	Upah Pekerja	Org/Hr	0.100	Rp 75,000.00	Rp 7,500.00	
	Mandor	Org/Hr	0.050	Rp 120,000.00	Rp 6,000.00	
				Jumlah	Rp 13,500.00	
<b>SNI.001a</b>	<b>Pengukuran / Bouwplank</b>	M'				
	Bahan Kayu ( Bekisting )	M3	0.019	Rp 2,188,000.00	Rp 41,572.00	
	Paku Usuk	Kg	0.020	Rp 18,000.00	Rp 360.00	
	Upah Pekerja	Org/Hr	0.100	Rp 75,000.00	Rp 7,500.00	
	Tukang Kayu	0	0.100	Rp 95,000.00	Rp 9,500.00	
	Kepala Tukang	Org/Hr	0.010	Rp 95,000.00	Rp 950.00	
	Mandor	Org/Hr	0.005	Rp 120,000.00	Rp 600.00	
				Jumlah	Rp 60,482.00	
<b>SNI. 002</b>	<b>Galian Tanah Biasa</b>	M3				
	Upah Pekerja	Org/Hr	0.500	Rp 75,000.00	Rp 37,500.00	
	Mandor	Org/Hr	0.050	Rp 120,000.00	Rp 6,000.00	
				Jumlah	Rp 43,500.00	
<b>SNI. 013</b>	<b>Urugan Pasir</b>	M3				
	Bahan Pasir Urug/Sirtu	M3	1.200	Rp 92,000.00	Rp 110,400.00	
	Upah Pekerja	Org/Hr	0.300	Rp 75,000.00	Rp 22,500.00	
	Mandor	Org/Hr	0.010	Rp 120,000.00	Rp 1,200.00	
				Jumlah	Rp 134,100.00	
<b>SNI. 014</b>	<b>Urugan Tanah</b>	M3				
	Bahan Tanah Urug	M3	1.200	Rp 76,000.00	Rp 91,200.00	
	Upah Pekerja	Org/Hr	0.300	Rp 75,000.00	Rp 22,500.00	
	Mandor	Org/Hr	0.010	Rp 120,000.00	Rp 1,200.00	
				Jumlah	Rp 114,900.00	
<b>SNI. 015</b>	<b>Meratakan kembali</b>	M3				
	Upah Pekerja	Org/Hr	0.250	Rp 75,000.00	Rp 18,750.00	
	Mandor	Org/Hr	0.008	Rp 120,000.00	Rp 1,000.00	
				Jumlah	Rp 19,750.00	

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Higienis merupakan sebuah konsep Pasar Rakyat Tembok Dukuh Kota yang mengutamakan standar kebersihan dan kesehatan yang tinggi untuk memastikan keamanan pangan dan kenyamanan bagi pengunjung serta pedagang. Tujuan utama dari pasar rakyat higienis di Tembok Dukuh adalah menyediakan lingkungan yang bersih dan teratur, terutama pangan, bisa diperdagangkan dengan cara yang aman dan sehat.

Pembangunan pasar rakyat higienis di Tembok Dukuh Kota Surabaya menampilkan Fasad bangunan dengan konsep arsitektur fungsionalisme yang dirancang dengan mengutamakan fungsi bangunan dan efisiensi penggunaan material serta ruang. Dalam arsitektur fungsionalisme elemen estetika tidak ditinggalkan, Misalnya, jendela besar mungkin ditempatkan di area yang membutuhkan banyak cahaya,

#### 5.2 Saran

Dalam proses perancangan pasar rakyat higienis di Tembok Dukuh Kota S urabaya dengan pendekatan arsitektur fungsionalisme yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas dan efektifitas pada pasar ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan: Mengatur lokasi lapak pasar menjadi beberapa zona yaitu; zona pasar ikan, zona pasar buah dan sayur. merencanakan penyediaan tempat pembuangan sementara untuk limbah sampah pasar yang menyebabkan bau menyengat, dan becek.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] pemerintahan kota Surabaya, “sosial ekonomi.” Accessed: Mar. 25, 2024. [Online]. Available: <https://www.surabaya.go.id/id/page/0/8177/sosial-ekonomi>.
- [2] direktori pasar tradisional di Surabaya, “pasar tembok.” Accessed: Apr. 01, 2024. [Online]. Available: <https://direktoripasar.wordpress.com/pasar-tembok/>
- [3] M. 2016 Faisal, “Kajian Lokasi Pasar Tradisional Higienis Kota Ternate,” *Spasial*, vol. 3, no. 2, pp. 30–39, 2016.
- [4] Profil Kota Surabaya, “Letak Geografis, Peta Wilayah, & Wisata,” [tirto.id](http://tirto.id). Accessed: Mar. 04, 2024. [Online]. Available: [https://www.google.com/search?q=Profil+Kota+Surabaya%3A+Letak+Geografis%2C+Peta+Wilayah%2C+%26+Wisata+\(tirto.id\)&oq=Profil+Kota+Surabaya%3A+Letak+Geografis%2C+Peta+Wilayah%2C+%26+Wisata+\(tirto.id\)&gs\\_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDIzNjJqMGo0qAIAAsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Profil+Kota+Surabaya%3A+Letak+Geografis%2C+Peta+Wilayah%2C+%26+Wisata+(tirto.id)&oq=Profil+Kota+Surabaya%3A+Letak+Geografis%2C+Peta+Wilayah%2C+%26+Wisata+(tirto.id)&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDIzNjJqMGo0qAIAAsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- [5] Lovita-nindyani, “apa-saja-jenis-aktivitas-dan-pelaku-aktivitas-di-pasar,” 2024. Accessed: Apr. 29, 2024. [Online]. Available: <https://www.popmama.com/big-kid>
- [6] Peraturan Perundang-undangan, “Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia,” 2021. Accessed: May 01, 2024. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/166537/permendag-no-21-tahun-2021>
- [7] P. Presiden, “Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.” Accessed: Sep. 28, 2023. [Online]. Available: <https://www.google.com/search?q=Pedoman+Pembangunan+Dan+Pengelolaan+Sarana+Perdagangan+Hal+9-10.+Peraturan+Presiden+no.+12+th.+2007&oq=Pedoman+Pembangunan+Dan+Pengelolaan+Sarana+Perdagangan+Hal+9-10.+Peraturan+Presiden+no.+12+th.+2007&oq=Pedoman+Pembangunan+Dan+Pengelolaan+Sarana+Perdagangan+Hal+9-10.+Peraturan+Presiden+no.+12+th.+2007>

- 10.+Peraturan+Presiden+no.+12+th.+2007&gs\_lcrp=EgZjaHJvbWUyBgg  
AEEUYOdIBCDE1NTlqMGo0qAIAAsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8
- [8] Aditya Rezaldi, “Redesain Pasar Tradisional Sibreh Aceh Barat,” *Univ. Islam Negri AR-Raniry*, pp. 1–145, 2022.
- [9] C. E. P. W., “Pasar Tradisional Berkonsep City Walk Di Bsb Kota Semarang,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [10] T. Penyusun, “Kajian pengembangan potensi pasar tradisional di kabupaten purwakarta,” *PT.Andra Cipta Consult*, pp. 1–120, 2019.
- [11] W. Pratama, N. Nursyam, and A. E. Oktawati, “Penerapan Arsitektur Modern Fungsionalisme Pada Rancangan Hotel Kapsul Di Toraja,” *TIMPALAJA Archit. Student Journals*, vol. 5, no. 2, pp. 200–205, 2023, doi: 10.24252/timpalaja.v5i2a13.
- [12] C. Andriani and J. Roosandriantini, “Penerapan Langgam Arsitektur Fungsionalisme pada Bangunan TWA Flight Center,” *Tekstur (Jurnal Arsitektur)*, vol. 3, no. 2, pp. 117–128, 2022.

## Lampiran 1



Gambar; Dokumentasi Penelitian



Gambar; Kondisi Fisik Pasar



Surabaya, 04 Juli 2024

Nomor : SU - 1618 / 02 / VII / 2024  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Jawaban Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Panitia Tugas Akhir dan Skripsi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Ibrahimi  
di  
SITUBONDO

Dengan Hormat;  
Menindaklanjuti sebagaimana surat dari Ketua Panitia Tugas Akhir dan Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibrahimi Situbondo No. 0828 / 405.289 / 071.095 / M.3 / VI / 2024 tertanggal 25 Juni 2024 perihal tersebut diatas, bersama dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan jika mahasiswa berikut :  
Nama : Achmad Muharom  
NIM : 2020504003  
untuk melaksanakan kegiatan penelitian Tugas Akhir di Pasar Tembok Dukuh. Untuk pelaksanaannya agar mahasiswa yang bersangkutan menghubungi Satuan Penelitian dan Pengembangan PD Pasar Surya.

Demikian kami sampaikan untuk menjadi perhatian.

CATATAN :  
Memberikan laporan akhir hasil penelitian kepada PD Pasar Surya setelah berakhirnya kegiatan serta mematuhi aturan-aturan yang berlaku.

Perusahaan Daerah Pasar Surya  
PD PASAR SURYA  
  
YAYUK MUDJIJANTI, SE

- Tembusan :
1. Direktur Utama PD Pasar Surya ;
  2. Direksi PD Pasar Surya ;
  3. Satuan Penelitian dan Pengembangan ;
  4. Kepala Cabang Utara ;
  5. Kepala Unit Pasar Tembok Dukuh ;
  6. Arsip ;
- PERUSAHAAN DAERAH PASAR SURYA

Manyar Kertoarjo V/ 2 Surabaya 60285  
031. 594 7331 - 594 7573  
pasar Surya.surabaya.go.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI  
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IBRAHIMI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024



NPM : 2020 50 9003  
Nama : Achmad Muharom  
Program Studi : ARSITEKTUR  
Judul TA / Skripsi : ARSITEKTUR Fungsionalisme Mewujudkan Pasar  
Rakyat Higienis di tembok Duteh Kota Surabaya

= CATATAN =

1. Dalam penyusunan Laporan TA / Skripsi, mahasiswa harus berkonsultasi dengan pembimbingnya secara bertahap.
2. Pada setiap konsultasi, kartu bimbingan harus dibawa dan diisi oleh pembimbing
3. Mahasiswa wajib Konsultasi selama penyusunan Laporan TA / Skripsi ke pembimbing Minimal 6 x
4. Waktu bimbingan dimulai sejak tahapan proposal sampai laporan kegiatan
5. Skedul TA / Skripsi dapat dilihat pada buku panduan penyusunan Laporan Kegiatan.

**Pembimbing I :** Taufiq Hudaqoy, M.Ars

NO	TANGGAL	CATATAN	PARAF
1	07/08/24	Perbaikan Revisi ke 4	ll
	09/08/24	Acc Desain Lembaran	ll
	15/08/24	Revisi Gambar	ll
	25/08/24	Paragraf dengan beberapa kalimat	ll
	29/08/24	Perbaiki kata pasif dengan kata aktif	ll
	31/08/24	Acc !!!	ll

**Pembimbing II :** Ali Syahbana, M. S. i.

NO	TANGGAL	CATATAN	PARAF
	10-01-24	Nama tabel	ll
	13-08-24	Cerita muring Pada kata asing	ll
	20-08-24	Tambak Penjelasan Pada sub 9.9	ll
	24/08/24	Kecaruaan Tyro disamping lagi	ll
	27/08/24	Kata sebelum dengan tambahan di kata	ll
	29/08/24	Acc !!	ll

## Lampiran 2

### PASAR RAKYAT HIGIENIS TEMBOK DUKUH KOTA SURABAYA

Rancangan denah pasar rakyat higienis Tembok Dukuh Kota Surabaya ini mengacu padata letak ruangan dalam bangunan. Rancangan denah ini adalah gambaran yang menunjukkan ruang-ruang, ukuran, peralatan, dan yang terpenting adalah elemen arsitektur dari suatu bangunan. Denah bangunan yang di tampilkan disini adalah tampak dari atas sebagai pembantu dalam perencanaan, dan konstruksi bangunan. Berikut adalah rancangan denah yang berada di pasar rakyat higienis Tembok Dukuh Kota Surabaya. Pada area bagian dalam pasar, lapak pasar dapat dibagi menjadi 3 zona yang berbeda yaitu zona ikan dan perdagangan, zona buah dan sayuran, zona rempah dan bahan pangan. Berikut tujuan dan fungsi dari perbedaan area lapak.

The architectural drawings include a detailed floor plan on the left showing the layout of stalls and walkways with various dimensions. To the right is a cross-section of the roof structure, showing a gabled design with a peak height of 16.58 and a base width of 19.33. Below the cross-section is a structural frame drawing showing columns and beams with dimensions like 6.00, 6.00, 6.00, 6.00, and 5.38. At the bottom are two perspective views: 'AREA PARKIR' (parking area) on the left and 'AREA LAPAK' (stall area) on the right, showing the building's facade and entrance.

**AREA PARKIR**      **AREA LAPAK**

**LAMPIRAN 3****PEKERJAAN : PEMBANGUNAN PASAR RAKYAT TEMBOK DUKUH****LOKASI : GUNDIH KOTA SURABAYA JAWA TIMUR****TAHUN : 2024**

NO	PEKERJAAN	TOTAL BIAYA
1	Pekerjaan Persiapan	Rp 8,414,586
2	Pekerjaan Tanah dan Pondasi	Rp 103,550,011
3	Pekerjaan Beton	Rp 232,077,801
4	Pekerjaan Pasangan Dinding	Rp 78,666,598
5	Pekerjaan Kusen, Pintu Jendela & Penggantung	Rp 6,054,133
6	Pekerjaan Kerangka Baja	Rp 365,515,796
7	Pekerjaan Pengecatan	Rp 17,726,262
8	Pekerjaan Lantai	Rp 12,517,494
9	Pekerjaan Listrik	Rp 11,078,200
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 835,600,881.91</b>
	<b>DUBULATKAN</b>	<b>Rp 835,600,000.00</b>

RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)					
<b>Pekerjaan : Pembangunan Pasar Tembok Dukuh</b>					
<b>Alamat : Gundih Kota Surabaya Jawa Timur</b>					
<b>Tahun : 2024</b>					
NO.	PEKERJAAN	VOL.	SAT.	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
1	2	3	4	5	6
<b>A Pekerjaan Persiapan</b>					
1	Pekerjaan Pembersihan Lokasi	240.25	M2	13,500.00	3,243,375.00
2	Pekerjaan Pengukuran	85.50	M2	60,482.00	5,171,211.00
					<b>8,414,586.00</b>
<b>B Pekerjaan Tanah dan Pondasi</b>					
1	Galian Tanah Pondasi Telapak	190.38	M3	43,500.00	8,281,383.19
2	Urug Tanah Peninggian	19.46	M3	134,100.00	2,609,854.20
3	Urug Tanah Kembali	57.11	M3	19,750.00	1,127,981.50
4	Urug Pasir Bawah Pondasi	7.47	M3	134,100.00	1,002,011.96
5	Aanstamping	29.89	M3	310,419.00	9,277,958.28
6	Pondasi batu Kali	57.18	M3	702,755.00	40,182,125.39
7	Pondasi Telapak 100x100	3.00	M3	3,803,713.67	11,411,141.00
8	Sloop 20x30	7.80	M3	3,803,713.67	29,657,555.46
					<b>103,550,010.98</b>
<b>C Pekerjaan Beton</b>					
1	Kolom 30x30	1.73	M3	3,798,617.00	6,564,010.18
2	Balok 20x30	41.85	M3	4,915,635.55	205,719,347.77
4	Plat tangga	2.74	M4	3,503,936.40	9,600,785.74
6	Plat lantai	2.32	M3	4,391,394.90	10,193,657.15
					<b>232,077,800.83</b>
<b>D Pekerjaan Pasangan Dinding</b>					
1	Dinding Bata	60.63	M2	88,496.00	5,365,645.22
2	Plester Dinding	770.00	M2	46,389.00	35,719,483.61
3	Acian Dinding	770.00	M2	29,388.00	22,628,730.61
4	Skoning / Benangan Sudut	159.40	M	16,026.00	2,554,544.40
5	Roster Ornamen	33.64	m2	367,750.00	12,371,110.00
6	Tali Air Kusen	1.69	M	16,026.00	27,083.94
					<b>78,666,597.79</b>

<b>E</b>	<b>Pekerjaan Kusen, Pintu Jendela &amp; Peggantung</b>					
1	Kusen Pintu	0.09	m2	12,088,960.00	1,051,739.52	
2	Daun Pntu	0.13	m2	741,594.80	96,822.62	
3	Kusen Jendela J1	0.67	m2	921,657.20	619,353.64	
4	kusen Jendela J2	0.09	m2	921,657.20	87,004.44	
5	kusen Jendela J3	0.25	m2	921,657.20	228,570.99	
6	Daun Jendela 1	0.50	m2	1,494,223.58	753,088.68	
7	Daun Jendela 2	1.06	m2	1,494,223.58	1,577,451.83	
8	Daun Jendela 3	0.62	m2	1,494,223.58	920,441.72	
9	Engsel Pintu 4"	2.00	SET	41,700.00	83,400.00	
10	Engsel Jendela 3"	2.00	SET	55,520.00	111,040.00	
11	Hak Angin / Lamskar	2.00	SET	58,290.00	116,580.00	
12	Kunci Pintu	2.00	SET	128,520.00	257,040.00	
13	Grendel Jendela	2.00	BH	75,800.00	151,600.00	
					<b>6,054,133.44</b>	
<b>F</b>	<b>Pekerjaan Kerangka Baja</b>					
1	Profile Baja Wf 250	6,000	Kg	53,343.70	320,062,200.00	
2	Galvalum	84.11	m2	540,406.57	45,453,596.43	
					<b>365,515,796.43</b>	
<b>G</b>	<b>Pekerjaan Pengecatan</b>					
1	Pengecatan Dinding	770.0	M2	23,013.50	17,720,371.99	
2	Pengecatan Kusen	0.09	M2	27,075.00	2,355.53	
3	Pengecatan Daun Pintu	0.13	M2	27,075.00	3,534.91	
					<b>17,726,262.42</b>	
<b>H</b>	<b>Pekerjaan Lantai</b>					
1	Keramik Tegel 30x30	32.83	M2	381,260.00	12,517,494.01	
	Keramik Lantai KM	18.03	M2	112,687.60	2,031,588.40	
	Keramik Meja Lapak Pasar					
					<b>12,517,494.01</b>	
<b>I</b>	<b>Pekerjaan Listrik</b>					
1	MCB 50 Ampere	1.00	Ls	209,400.00	209,400.00	
2	Sekering	1.00	Ttk	47,800.00	47,800.00	
3	Pasang Titik Lampu	35.00	Ttk	216,600.00	7,581,000.00	
4	Stop Kontak	19.00	BH	18,000.00	342,000.00	
5	Dobel Saklar	13.00	BH	21,000.00	273,000.00	
6	Lampu TL	35.00	Unit	75,000.00	2,625,000.00	
					<b>11,078,200.00</b>	
					<b>835,600,881.91</b>	
					<b>835,600,000.00</b>	

ANALISA HARGA SATUAN BAHAN DAN UPAH						
KODE	JENIS PEKERJAAN		SAT	INDEKS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
1	2		3	4	5	6
<b>SNI.001</b>	<b>Pembersihan lokasi</b>		M2			
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.100	Rp 75,000.00	Rp 7,500.00
		Mandor	Org/Hr	0.050	Rp 120,000.00	Rp 6,000.00
					Jumlah	Rp 13,500.00
<b>SNI.001a</b>	<b>Pengukuran / Bouwplank</b>		M'			
	Bahan	Kayu ( Bekisting )	M3	0.019	Rp 2,188,000.00	Rp 41,572.00
		Paku Usuk	Kg	0.020	Rp 18,000.00	Rp 360.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.100	Rp 75,000.00	Rp 7,500.00
		Tukang Kayu	0	0.100	Rp 95,000.00	Rp 9,500.00
		Kepala Tukang	Org/Hr	0.010	Rp 95,000.00	Rp 950.00
		Mandor	Org/Hr	0.005	Rp 120,000.00	Rp 600.00
					Jumlah	Rp 60,482.00
<b>SNI. 002</b>	<b>Galian Tanah Biasa</b>		M3			
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.500	Rp 75,000.00	Rp 37,500.00
		Mandor	Org/Hr	0.050	Rp 120,000.00	Rp 6,000.00
					Jumlah	Rp 43,500.00
<b>SNI. 013</b>	<b>Urugan Pasir</b>		M3			
	Bahan	Pasir Urug/Sirtu	M3	1.200	Rp 92,000.00	Rp 110,400.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.300	Rp 75,000.00	Rp 22,500.00
		Mandor	Org/Hr	0.010	Rp 120,000.00	Rp 1,200.00
					Jumlah	Rp 134,100.00
<b>SNI. 014</b>	<b>Urugan Tanah</b>		M3			
	Bahan	Tanah Urug	M3	1.200	Rp 76,000.00	Rp 91,200.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.300	Rp 75,000.00	Rp 22,500.00
		Mandor	Org/Hr	0.010	Rp 120,000.00	Rp 1,200.00
					Jumlah	Rp 114,900.00
<b>SNI. 015</b>	<b>Meratakan kembali</b>		M3			
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.250	Rp 75,000.00	Rp 18,750.00
		Mandor	Org/Hr	0.008	Rp 120,000.00	Rp 1,000.00
					Jumlah	Rp 19,750.00
<b>SNI. 018</b>	<b>Pondasi Bt. Kali 1 : 4</b>		M3			
	Bahan	Batu Gunung/Batu Kali	M3	1.200	Rp 135,000.00	Rp 162,000.00
		Semen 40 Kg	Kg	163.000	Rp 1,780.00	Rp 290,140.00
		Pasir Pasang	M3	0.520	Rp 112,000.00	Rp 58,240.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	1.500	Rp 75,000.00	Rp 112,500.00
		Tukang Batu	Org/Hr	0.750	Rp 85,000.00	Rp 63,750.00
		Kepala Tukang	Org/Hr	0.075	Rp 95,000.00	Rp 7,125.00
		Mandor	Org/Hr	0.075	Rp 120,000.00	Rp 9,000.00
					Jumlah	Rp 702,755.00
<b>SNI. 023</b>	<b>Pondasi kosong (Aanstamping)</b>		M3			
	Bahan	Batu Gunung/Batu Kali	M3	1.200	Rp 135,000.00	Rp 162,000.00
		Pasir Pasang	M3	0.432	Rp 112,000.00	Rp 48,384.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.780	Rp 75,000.00	Rp 58,500.00
		Tukang Batu	Org/Hr	0.390	Rp 85,000.00	Rp 33,150.00
		Kepala Tukang	Org/Hr	0.039	Rp 95,000.00	Rp 3,705.00
		Mandor	Org/Hr	0.039	Rp 120,000.00	Rp 4,680.00
					Jumlah	Rp 310,419.00

<b>SNI. 030</b>	<b>Dinding batu merah camp. 1 : 4 tbl 1/2</b>		M2			
Bahan	Batu Merah		Bj	70.000	Rp 500.00	Rp 35,000.00
	Semen 40 Kg		Kg	8.500	Rp 1,780.00	Rp 15,130.00
	Pasir Pasang		M3	0.043	Rp 112,000.00	Rp 4,816.00
Upah	Pekerja		Org/Hr	0.300	Rp 75,000.00	Rp 22,500.00
	Tukang Batu		Org/Hr	0.100	Rp 85,000.00	Rp 8,500.00
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.010	Rp 75,000.00	Rp 750.00
	Mandor		Org/Hr	0.015	Rp 120,000.00	Rp 1,800.00
					Jumlah	Rp 88,496.00
<b>SNI. 037</b>	<b>Plesteran camp. 1 : 4 tbl 15 mm</b>		M2			
Bahan	Semen 40 Kg		Kg	4.200	Rp 1,780.00	Rp 7,476.00
	Pasir Pasang		M3	0.024	Rp 112,000.00	Rp 2,688.00
Upah	Pekerja		Org/Hr	0.300	Rp 75,000.00	Rp 22,500.00
	Tukang Batu		Org/Hr	0.150	Rp 70,000.00	Rp 10,500.00
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.015	Rp 95,000.00	Rp 1,425.00
	Mandor		Org/Hr	0.015	Rp 120,000.00	Rp 1,800.00
					Jumlah	Rp 46,389.00
<b>SNI. 042</b>	<b>Plesteran Skoning ( Benangan) camp.</b>		M2			
Bahan	Semen 40 Kg		Kg	0.500	Rp 1,780.00	Rp 890.00
	Pasir Pasang		M3	0.013	Rp 112,000.00	Rp 1,456.00
Upah	Pekerja		Org/Hr	0.080	Rp 75,000.00	Rp 6,000.00
	Tukang Batu		Org/Hr	0.040	Rp 85,000.00	Rp 3,400.00
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.040	Rp 95,000.00	Rp 3,800.00
	Mandor		Org/Hr	0.004	Rp 120,000.00	Rp 480.00
					Jumlah	Rp 16,026.00
<b>SNI. 045</b>	<b>Acian</b>		Kg			
Bahan	Semen 40 Kg		Kg	2.100	Rp 1,780.00	Rp 3,738.00
Upah	Pekerja		Org/Hr	0.200	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00
	Tukang Batu		Org/Hr	0.100	Rp 85,000.00	Rp 8,500.00
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.010	Rp 95,000.00	Rp 950.00
	Mandor		Org/Hr	0.010	Rp 120,000.00	Rp 1,200.00
					Jumlah	Rp 29,388.00
<b>SNI. 046</b>	<b>Mengecor Beton</b>					
	Beton mutu K - 100 (Lantai kerja)		M3			
Bahan	Semen 40 Kg		Kg	227.000	Rp 1,780.00	Rp 404,060.00
	Pasir Pasang		M3	0.621	Rp 112,000.00	Rp 69,520.00
	Koral		M3	0.740	Rp 45,000.00	Rp 33,300.00
	Air		liter	215.000	Rp 75.00	Rp 16,125.00
Upah	Pekerja		Org/Hr	1.650	Rp 75,000.00	Rp 123,750.00
	Tukang Batu		Org/Hr	0.275	Rp 85,000.00	Rp 23,375.00
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.028	Rp 95,000.00	Rp 2,660.00
	Mandor		Org/Hr	0.083	Rp 120,000.00	Rp 9,960.00
					Jumlah	Rp 682,750.00
<b>SNI. 049</b>	<b>Beton mutu K - 225 (Beton ringan)</b>		M3			
Bahan	Semen 40 Kg		Kg	341.000	Rp 1,780.00	Rp 606,980.00
	Pasir Pasang		M3	0.499	Rp 112,000.00	Rp 55,840.00
	Koral		M3	0.633	Rp 45,000.00	Rp 28,485.00
	Air		liter	215.000	Rp 75.00	Rp 16,125.00
Upah	Pekerja		Org/Hr	1.050	Rp 75,000.00	Rp 78,750.00
	Tukang Batu		Org/Hr	0.275	Rp 85,000.00	Rp 23,375.00
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.028	Rp 95,000.00	Rp 2,660.00
	Mandor		Org/Hr	0.083	Rp 120,000.00	Rp 9,960.00
					Jumlah	Rp 822,175.00
<b>SNI. 050</b>	<b>Perakitan Pembesian</b>					
	Pembesian 10 Kg dengan besi polos atau		Kg			
Bahan	Besi Beton Polos		Kg	9.500	Rp 13,500.00	Rp 128,250.00
	Kawat Beton		Kg	0.150	Rp 18,700.00	Rp 2,805.00
Upah	Pekerja		Org/Hr	0.070	Rp 75,000.00	Rp 5,250.00
	Tukang Besi		Org/Hr	0.070	Rp 85,000.00	Rp 5,950.00
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.007	Rp 95,000.00	Rp 665.00
	Mandor		Org/Hr	0.004	Rp 120,000.00	Rp 480.00
					Jumlah	Rp 143,400.00
					Jumlah Per Kg	Rp 14,340.00
					Jumlah	Rp 14,340.00

<b>SNI. 051</b>	<b>Pembuatan Bekisting</b>						
	Bekisting untuk pondasi		M2				
	Bahan Kayu ( Bekisting )		M3	0.016	Rp 2,188,000.00	Rp 35,008.00	
	Paku Usuk		Kg	0.300	Rp 18,000.00	Rp 5,400.00	
	Pelumas		Ltr	0.100	Rp 29,700.00	Rp 2,970.00	
	Upah Pekerja		Org/Hr	0.520	Rp 75,000.00	Rp 39,000.00	
	Tukang Kayu		Org/Hr	0.260	Rp 75,000.00	Rp 19,500.00	
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.026	Rp 75,000.00	Rp 1,950.00	
	Mandor		Org/Hr	0.026	Rp 120,000.00	Rp 3,120.00	
					Jumlah	Rp 106,948.00	
<b>SNI. 052</b>	<b>Bekisting untuk sloof</b>		M2				
	Bahan Kayu ( Bekisting )		M3	0.025	Rp 2,188,000.00	Rp 54,700.00	
	Paku Usuk		Kg	0.300	Rp 18,000.00	Rp 5,400.00	
	Pelumas		Ltr	0.100	Rp 29,700.00	Rp 2,970.00	
	Upah Pekerja		Org/Hr	0.420	Rp 75,000.00	Rp 31,500.00	
	Tukang Kayu		Org/Hr	0.260	Rp 95,000.00	Rp 24,700.00	
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.026	Rp 95,000.00	Rp 2,470.00	
	Mandor		Org/Hr	0.026	Rp 120,000.00	Rp 3,120.00	
					Jumlah	Rp 124,860.00	
<b>SNI. 053</b>	<b>Bekisting untuk kolom</b>		M2				
	Bahan Kayu ( Bekisting )		M3	0.022	Rp 2,188,000.00	Rp 48,136.00	
	Paku Usuk		Kg	0.400	Rp 18,000.00	Rp 7,200.00	
	Pelumas		Ltr	0.200	Rp 29,700.00	Rp 5,940.00	
	Multiplek 122 x 244 x 9 mm		Lbr	0.250	Rp 135,000.00	Rp 33,750.00	
	Bambu		Lj	1.000	Rp 36,000.00	Rp 36,000.00	
	Upah Pekerja		Org/Hr	0.660	Rp 75,000.00	Rp 49,500.00	
	Tukang Kayu		Org/Hr	0.330	Rp 95,000.00	Rp 31,350.00	
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.033	Rp 95,000.00	Rp 3,135.00	
	Mandor		Org/Hr	0.033	Rp 120,000.00	Rp 3,960.00	
					Jumlah	Rp 218,971.00	
<b>SNI. 054</b>	<b>Bekisting untuk balok</b>		M2				
	Bahan Kayu ( Bekisting )		M3	0.020	Rp 2,188,000.00	Rp 43,760.00	
	Paku Usuk		Kg	0.400	Rp 18,000.00	Rp 7,200.00	
	Pelumas		Ltr	0.200	Rp 29,700.00	Rp 5,940.00	
	Multiplek 122 x 244 x 9 mm		Lbr	0.350	Rp 135,000.00	Rp 47,250.00	
	Bambu		Lj	2.000	Rp 36,000.00	Rp 72,000.00	
	Upah Pekerja		Org/Hr	0.660	Rp 75,000.00	Rp 49,500.00	
	Tukang Kayu		Org/Hr	0.330	Rp 95,000.00	Rp 31,350.00	
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.033	Rp 95,000.00	Rp 3,135.00	
	Mandor		Org/Hr	0.033	Rp 120,000.00	Rp 3,960.00	
					Jumlah	Rp 264,095.00	
<b>SNI. 055</b>	<b>Bekisting untuk lantai</b>		M2				
	Bahan Kayu ( Bekisting )		M3	0.020	Rp 2,188,000.00	Rp 43,760.00	
	Paku Usuk		Kg	0.400	Rp 18,000.00	Rp 7,200.00	
	Pelumas		Ltr	0.200	Rp 29,700.00	Rp 5,940.00	
	Multiplek 122 x 244 x 9 mm		Lbr	0.350	Rp 135,000.00	Rp 47,250.00	
	Bambu		Lj	6.000	Rp 36,000.00	Rp 216,000.00	
	Upah Pekerja		Org/Hr	0.660	Rp 75,000.00	Rp 49,500.00	
	Tukang Kayu		Org/Hr	0.330	Rp 95,000.00	Rp 31,350.00	
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.033	Rp 95,000.00	Rp 3,135.00	
	Mandor		Org/Hr	0.033	Rp 120,000.00	Rp 3,960.00	
					Jumlah	Rp 408,095.00	
<b>SNI. 056</b>	<b>Bekisting untuk tangga</b>		M2				
	Bahan Kayu ( Bekisting )		M3	0.020	Rp 2,188,000.00	Rp 43,760.00	
	Paku Usuk		Kg	0.400	Rp 18,000.00	Rp 7,200.00	
	Pelumas		Ltr	0.150	Rp 29,700.00	Rp 4,455.00	
	Multiplek 122 x 244 x 9 mm		Ltr	0.350	Rp 135,000.00	Rp 47,250.00	
	Bambu		Lj	2.000	Rp 36,000.00	Rp 72,000.00	
	Upah Pekerja		Org/Hr	0.660	Rp 75,000.00	Rp 49,500.00	
	Tukang Kayu		Org/Hr	0.330	Rp 95,000.00	Rp 31,350.00	
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.033	Rp 95,000.00	Rp 3,135.00	
	Mandor		Org/Hr	0.033	Rp 120,000.00	Rp 3,960.00	
					Jumlah	Rp 262,610.00	

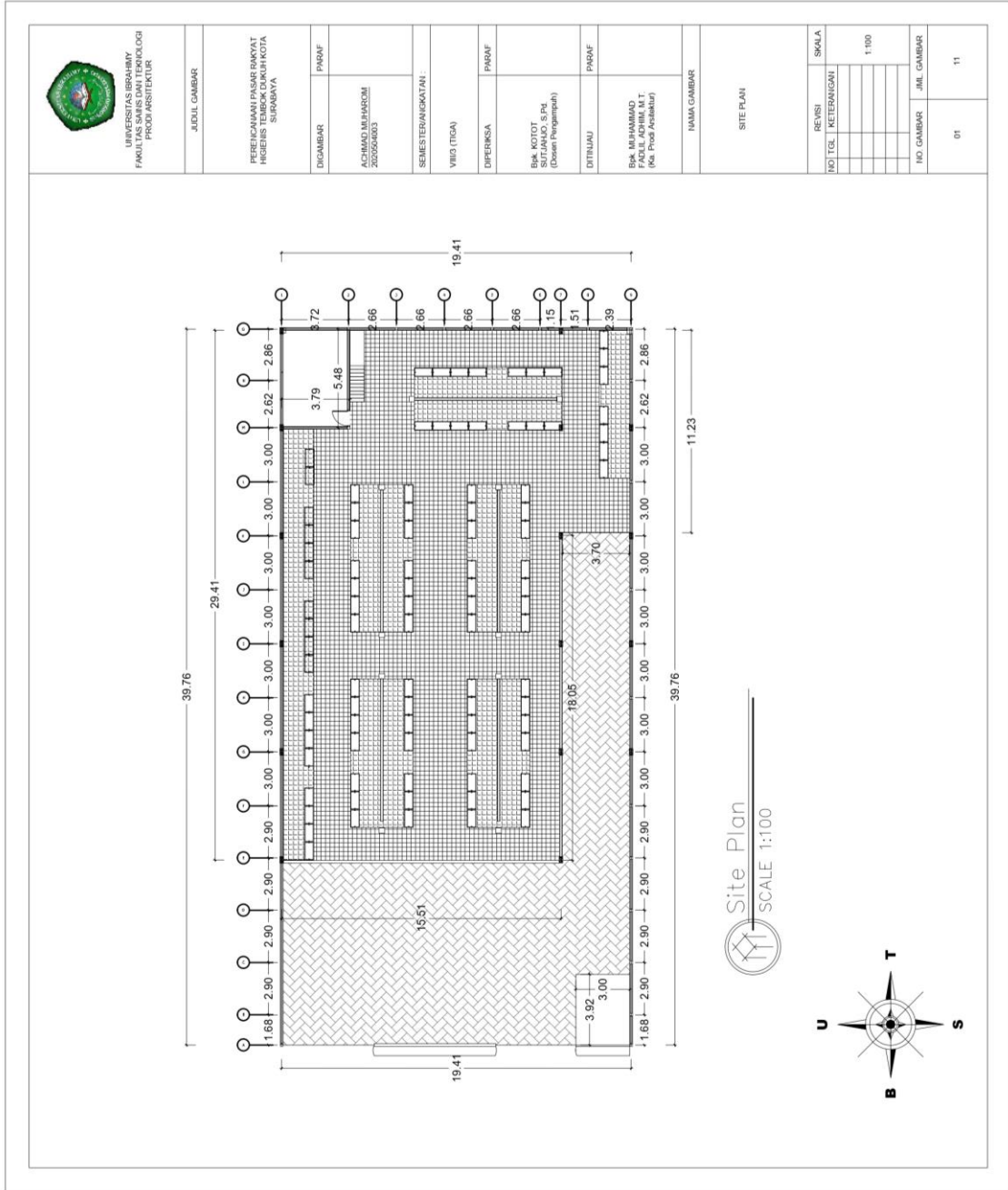
<b>SNI. 061</b>	<b>Beton kolom</b>		M3			
	Beton mutu K - 225 (Beton ringan)		M3	1.000	Rp 822,175.00	Rp 822,175.00
	Bekisting untuk Kolom		M2	6.200	Rp 218,971.00	Rp 1,357,620.20
	Besi beton polos		Kg	143.242	Rp 14,340.00	Rp 2,054,084.54
					Jumlah	Rp 4,233,879.74
<b>SNI. 062</b>	<b>Beton balok</b>		M3			
	Beton mutu K - 225 (Beton ringan)		M3	1.000	Rp 822,175.00	Rp 822,175.00
	Bekisting untuk balok		M2	8.250	Rp 264,095.00	Rp 2,178,783.75
	Besi beton polos		Kg	133.520	Rp 14,340.00	Rp 1,914,676.80
					Jumlah	Rp 4,915,635.55
<b>SNI. 063</b>	<b>Beton plat daak tebal 12 Cm</b>		M3			
	Beton mutu K - 175 (Beton Ringan)		M3	1.000	Rp 922,450.00	Rp 922,450.00
	Bekisting untuk plat		M2	6.100	Rp 408,095.00	Rp 2,489,379.50
	Besi beton polos		Kg	68.310	Rp 14,340.00	Rp 979,565.40
					Jumlah	Rp 4,391,394.90
<b>SNI. 065</b>	<b>Beton sloof &amp; Pondasi Telapak</b>		M3			
	Mengecor beton 1 : 2 : 3		M3	1.000	Rp 895,276.67	Rp 895,276.67
	Bekisting untuk sloof		M2	4.200	Rp 124,860.00	Rp 524,412.00
	Besi beton polos		Kg	166.250	Rp 14,340.00	Rp 2,384,025.00
					Jumlah	Rp 3,803,713.67
<b>SNI. 066</b>	<b>Beton kolom + Bekisting</b>	/12	M3			
	Bahan Kayu Begesting/Tahun/lokal		M <sup>3</sup>	0.420	Rp 2,188,000.00	Rp 918,960.00
	Paku Biasa 5" - 12"		Kg	3.200	Rp 8,500.00	Rp 27,200.00
	Minyak Bekisting		lt	1.600	Rp 27,900.00	Rp 44,640.00
	Besi Beton Polos		Kg	98.192	Rp 13,500.00	Rp 1,325,592.00
	Kawat Beton		Kg	2.250	Rp 18,700.00	Rp 42,075.00
	Semen 40 Kg		Kg	336.000	Rp 1,780.00	Rp 598,080.00
	Pasir Beton		M <sup>3</sup>	0.540	Rp 18,000.00	Rp 9,720.00
	Koral		M <sup>3</sup>	0.810	Rp 45,000.00	Rp 36,450.00
	Kayu Lokal Balok Klas II		M <sup>3</sup>	0.120	Rp 4,500.00	Rp 540.00
	Plywood 9 mm		Lembar	2.800	Rp 11,700.00	Rp 32,760.00
	Bambu		btg	2.000	Rp 36,000.00	Rp 72,000.00
	Upah Pekerja		org/hr	5.300	Rp 75,000.00	Rp 397,500.00
	Tukang Batu		org/hr	0.275	Rp 85,000.00	Rp 23,375.00
	Tukang Kayu		org/hr	1.300	Rp 95,000.00	Rp 123,500.00
	Tukang Besi		org/hr	1.050	Rp 85,000.00	Rp 89,250.00
	Kepala Tukang		org/hr	0.265	Rp 95,000.00	Rp 25,175.00
	Mandor		org/hr	0.265	Rp 120,000.00	Rp 31,800.00
					Jumlah	Rp 3,798,617.00
<b>SNI. 079.</b>	<b>Kusen pintu kayu Jati klas II</b>		M3			
	Bahan Kayu Meranti 8/12 : 6/13		M3	1.200	Rp 8,077,300.00	Rp 9,692,760.00
	Paku Usuk		Kg	1.250	Rp 14,000.00	Rp 17,500.00
	Lem Kayu		Kg	1.000	Rp 11,700.00	Rp 11,700.00
	Upah Pekerja		Org/Hr	6.000	Rp 75,000.00	Rp 450,000.00
	Tukang Kayu		Org/Hr	18.000	Rp 95,000.00	Rp 1,710,000.00
	Kepala Tukang		Org/Hr	1.800	Rp 95,000.00	Rp 171,000.00
	Mandor		Org/Hr	0.300	Rp 120,000.00	Rp 36,000.00
					Jumlah	Rp 12,088,960.00
<b>SNI. 080</b>	<b>Daun pintu kayu Jati klas II</b>		M2			
	Bahan Kayu Meranti Papan 2/20 : 3/12		M3	0.054	Rp 9,231,200.00	Rp 498,484.80
	Lem Kayu		Kg	0.300	Rp 11,700.00	Rp 3,510.00
	Upah Pekerja		Org/Hr	0.800	Rp 75,000.00	Rp 60,000.00
	Tukang Kayu		Org/Hr	1.600	Rp 95,000.00	Rp 152,000.00
	Kepala Tukang		Org/Hr	0.240	Rp 95,000.00	Rp 22,800.00
	Mandor		Org/Hr	0.040	Rp 120,000.00	Rp 4,800.00
					Jumlah	Rp 741,594.80

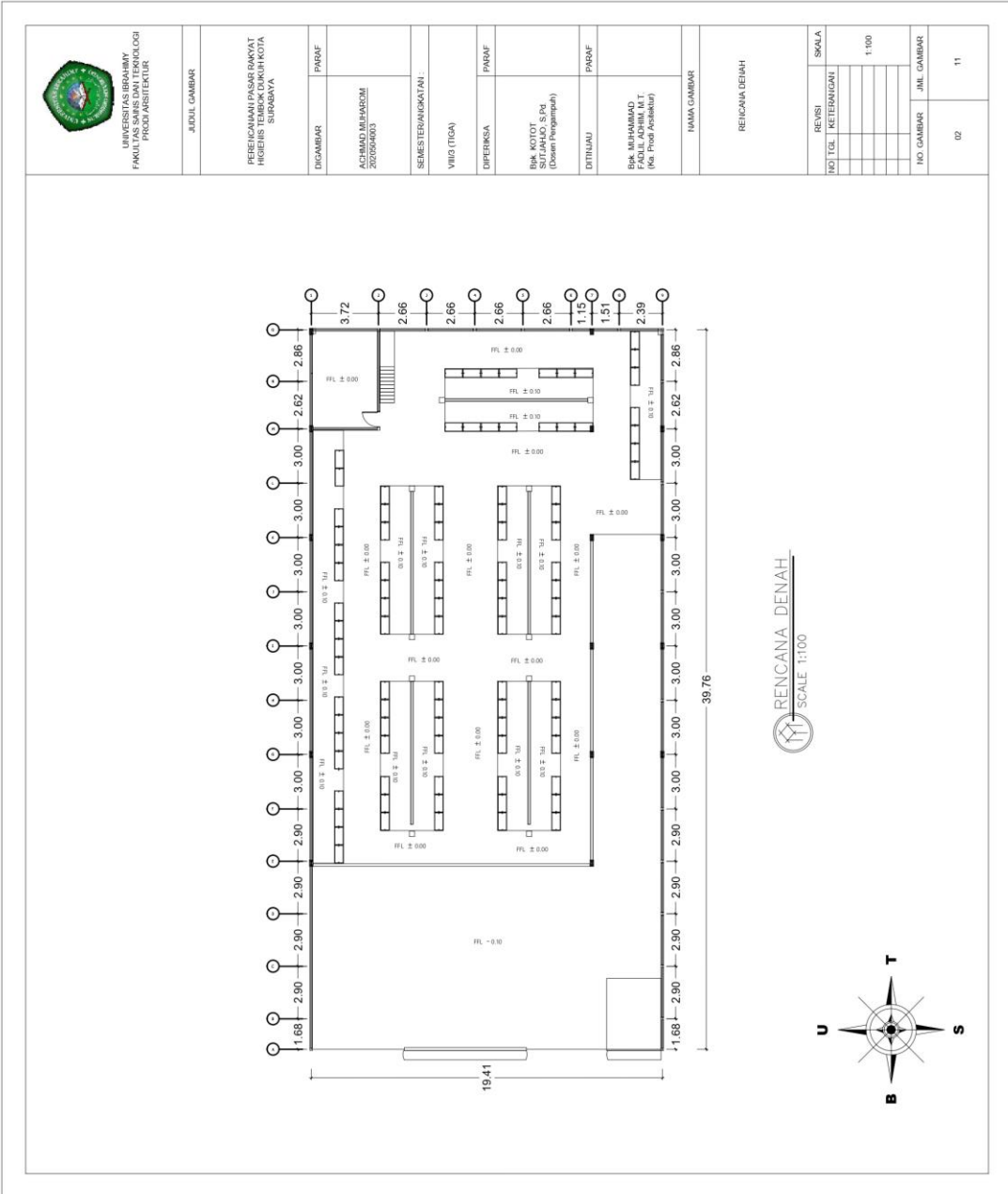
SNI. 080	<b>Jendela kaca rangka aluminium</b>			M2			
Bahan	Rangka Jendela Alumunium W	M2	4.400	Rp	201,900.00	Rp	888,360.00
	Profil Kaca	M1	4.500	Rp	2,300.00	Rp	10,350.00
	Sealant	Tube	0.270	Rp	32,800.00	Rp	8,856.00
Upah	Pekerja	Org/Hr	0.085	Rp	69,200.00	Rp	5,882.00
	Tukang Besi	Org/Hr	0.085	Rp	80,700.00	Rp	6,859.50
	Kepala Tukang	Org/Hr	0.009	Rp	92,300.00	Rp	830.70
	Mandor	Org/Hr	0.005	Rp	103,800.00	Rp	519.00
					Jumlah	Rp	921,657.20
	<b>Jendela Alluminium Type J2</b>						
Bahan	Kusen Alumunium Warna Cok	M'	5.300	Rp	155,138.57	Rp	822,234.42
	Rangka Jendela Alumunium W	M2	0.329	Rp	921,657.20	Rp	303,040.89
	Kaca polos 5 mm	M2	0.870	Rp	116,120.54	Rp	101,024.87
	Grendel Jendela	Bh	2.000	Rp	38,727.90	Rp	77,455.80
	Engsel jendela nylon arch asli	Bh	4.000	Rp	47,616.90	Rp	190,467.60
					Jumlah	Rp	1,494,223.58
SNI. 107	<b>Lantai Tegel Keramik</b>			M'			
Bahan	Tegel Keramik 30x30	M2	1.000		72.600	Rp	72.600
	Semen 40 Kg	Kg	10.000	Rp	1,780.00	Rp	17,800.00
	Pasir Pasang	M3	0.045	Rp	112,000.00	Rp	5,040.00
	Semen Putih 40 Kg	Kg	1.500	Rp	2,430.00	Rp	3,645.00
Upah	Pekerja	Org/Hr	0.700	Rp	75,000.00	Rp	52,500.00
	Tukang Batu	Org/Hr	0.350	Rp	85,000.00	Rp	29,750.00
	Kepala Tukang	Org/Hr	0.035	Rp	95,000.00	Rp	3,325.00
	Mandor	Org/Hr	0.035	Rp	120,000.00	Rp	4,200.00
					Jumlah	Rp	381,260.00
	<b>Lantai Keramik KM</b>			M'			
Bahan	keramik Tegel 30x30	M2	1.000	Rp	72.600	Rp	72.600
	Semen 40 Kg	Kg	10.400	Rp	1,780.000	Rp	17,800.00
	Pasir Pasang	M3	0.045	Rp	112,000.00	Rp	5,040.00
Upah	Pekerja	Org/Hr	0.270	Rp	75,000.00	Rp	52,500.00
	Tukang Batu	Org/Hr	0.135	Rp	85,000.00	Rp	29,750.00
	Kepala Tukang	Org/Hr	0.014	Rp	95,000.00	Rp	3,325.00
	Mandor	Org/Hr	0.014	Rp	120,000.00	Rp	4,200.00
					Jumlah	Rp	112,687.60
	<b>Pekerjaan Kerangka Baja</b>			M'			
bahan	Baja Profile WF 150	KG	1.050	Rp	8.60000	Rp	9.03000
	Alat Las	BJ	1.050	Rp	3.00000	Rp	3.150
	Cat Meni	KG	0.01	Rp	25.00000	Rp	0.125
	Alat Bantu	Org/Hr	10.000			Rp	12.305
		Org/Hr				Rp	24.610
Upah	Pekerja	Org/Hr	0.0060	Rp	75,000.00	Rp	450.000
	Tukang Las	Org/Hr	0.0400	Rp	95,000.00	Rp	3,800
	Kepala Tukang		0.0050	Rp	95,000.00	Rp	475
	Mandor		0.0050	Rp	120,000.00	Rp	600
					Jumlah	Rp	5,350

						Jumlah	Rp	5,350
	Pekerjaan Atap Galvalum							
	bahan galvalum		1.00	Rp	40,000.00	Rp	40,001.00	
	Paku Sekrup 7.5 cm		1.00	Rp	200.00	Rp	201.00	
	upah pekerja		0.270	Rp	75,000.00	Rp	40,001.00	
	Tukang besi		0.270	Rp	95,000.00	Rp	95,000.27	
	Kepala Tukang		0.014	Rp	95,000.00	Rp	95,000.01	
	Mandor		0.014	Rp	120,000.00	Rp	190,000.28	
					Jumlah	Rp	540,406.57	
<b>SNI. 120</b>	<b>Grendel jendela biasa</b>							
	Bahan Grendel jendela nylon arch asli	Bh	1.000	Rp	22,500.00	Rp	22,500.00	
	Upah Pekerja	Org/Hr	0.010	Rp	75,000.00	Rp	750.00	
	Tukang Kayu	Org/Hr	0.500	Rp	95,000.00	Rp	47,500.00	
	Kepala Tukang	Org/Hr	0.010	Rp	95,000.00	Rp	950.00	
	Mandor	Org/Hr	0.005	Rp	120,000.00	Rp	600.00	
					Jumlah	Rp	72,300.00	
<b>SNI. 121</b>	<b>Engsel pintu</b>							
	Bahan Engsel pintu nylon arch asli	Bh	1.000	Rp	24,000.00	Rp	24,000.00	
	Upah Pekerja	Org/Hr	0.015	Rp	75,000.00	Rp	1,125.00	
	Tukang Kayu	Org/Hr	0.150	Rp	95,000.00	Rp	14,250.00	
	Kepala Tukang	Org/Hr	0.015	Rp	95,000.00	Rp	1,425.00	
	Mandor	Org/Hr	0.008	Rp	120,000.00	Rp	900.00	
					Jumlah	Rp	41,700.00	
<b>SNI. 122</b>	<b>Engsel jendela</b>							
	Bahan Grendel tanam	Bh	1.000	Rp	33,000.00	Rp	33,000.00	
	Upah Pekerja	Org/Hr	0.020	Rp	75,000.00	Rp	1,500.00	
	Tukang Kayu	Org/Hr	0.200	Rp	95,000.00	Rp	19,000.00	
	Kepala Tukang	Org/Hr	0.020	Rp	95,000.00	Rp	1,900.00	
	Mandor	Org/Hr	0.001	Rp	120,000.00	Rp	120.00	
					Jumlah	Rp	55,520.00	
<b>SNI. 123</b>	<b>Kunci Pintu 2 putar</b>	Bh						
	Bahan Kunci Pintu 2 putar	M1	1.000	Rp	106,000.00	Rp	106,000.00	
	Upah Pekerja	M1	0.020	Rp	75,000.00	Rp	1,500.00	
	Tukang Kayu	Org/Hr	0.200	Rp	95,000.00	Rp	19,000.00	
	Kepala Tukang	Org/Hr	0.020	Rp	95,000.00	Rp	1,900.00	
	Mandor	Org/Hr	0.001	Rp	120,000.00	Rp	120.00	
					Jumlah	Rp	128,520.00	

<b>SNI. 134</b>	<b>Pasang Titik Lampu</b>					
	Bahan	NYA 2,5 mm	m'	12.000	Rp 8,000.00	Rp 96,000.00
	Upah	Tukang Listrik	Org/Hr	0.300	Rp 350,000.00	Rp 105,000.00
		Mandor	Org/Hr	0.080	Rp 120,000.00	Rp 9,600.00
				Jumlah		Rp 216,600.00
<b>SNI. 135</b>	<b>Pasang Sakelar Ganda</b>					
	Bahan	Sakelar Ganda	m'	1.000	Rp 18,400.00	Rp 18,400.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.050	Rp 75,000.00	Rp 3,750.00
		Mandor	Org/Hr	0.020	Rp 120,000.00	Rp 2,400.00
				Jumlah		Rp 24,550.00
<b>SNI. 136</b>	<b>Pasang Sakelar Tunggal</b>					
	Bahan	Sakelar Tunggal	m'	1.000	Rp 16,500.00	Rp 17,800.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.050	Rp 75,000.00	Rp 3,750.00
		Mandor	Org/Hr	0.020	Rp 120,000.00	Rp 2,400.00
				Jumlah		Rp 23,950.00
	<b>Pasang Stop kontak</b>					
	Bahan	Stop kontak	m'	1.000	14,000.00	14,000.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.050	75,000.00	3,750.00
		Mandor	Org/Hr	0.020	120,000.00	2,400.00
				Jumlah		20,150.00
	<b>Profile Baja Wf 250</b>					
	Bahan	Profile Baja Wf 250	M2	2.40	11,750.00	28,200.00
		Assesoris ( Perkuatan, Las dll )	Ls	1.000	11,750.00	11,750.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.350	69,200.00	24,220.00
		Tukang Besi	Org/Hr	0.350	80,700.00	28,245.00
		Kepala Tukang	Org/Hr	0.035	92,300.00	3,230.50
		Mandor	Org/Hr	0.018	103,800.00	1,868.40
				Jumlah		97,513.90
	<b>GRC 120/240</b>					
	Bahan	GRC Board 9.0 mm 120/240 cm2		2.400	140,000.00	336,000.00
	Upah	Pekerja	Org/Hr	0.350	69,200.00	24,220.00
		Kepala Tukang	Org/Hr	0.035	92,300.00	3,230.50
		Mandor	Org/Hr	0.018	103,800.00	1,868.40
				Jumlah		365,318.90
	<b>PEKERJAAN PEMASANGAN PROFILE BAJA PER 1 Kg</b>					
	UPAH	Pekerja / knek		0.006	Rp 69,200.00	415.20
		Tukang Las / Besi		0.040	Rp 80,700.00	3,228.00
		Kepala Tukang		0.005	Rp 92,300.00	461.50
		Mandor		0.005	103,800.00	519
	BAHAN	Baja Profile Wf		1.050	8,600.00	9030
		Alat Las		1.050	3,000.00	3150
		Cat Meni		0.005	25,000.00	12180
		Erexion / Alat Bantu		10.000		24360
				Jumlah		53,343.70

LAMPIRAN 4






DENAH KM LANTAI 1  
SCALE 1:100

DENAH KANTOR LT2  
SCALE 1:100

UNIVERSITAS IBRAHIMY FAKULTAS TEKNOLOGI PROJEK ARSITEKTUR	
JUDUL GAMBAR	
PERENCANAAN RENCANA RUMAH KEBERSIHAN TERBUKUK SURABAYA	
DIGAMBAR	PMRAF
LUSIANA M. HANUM 20202004003	SEMESTER/TAHUN
VIBRI (TIOA)	
DIPERIKSA	PMRAF
BKA KOTOT SUJAHNO, S.Pd. (Guru Pengantar)	DITULAI
BKA MURHAMMO FADIL ADHMA, N.T. (No. Pina Ibrahimy)	NAMA GAMBAR
DESAINIA DENAH KAMAR MANDI & DENAH KANTOR	
NO. TEL.	SKALA
KETERANGAN	1:100
NO. GAMBAR	JML. GAMBAR
03	11





UNIVERSITAS IBRAHIMY  
FACULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
PRODI ARSITEKTUR

JUDUL GAMBAR

---

REVISI

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11

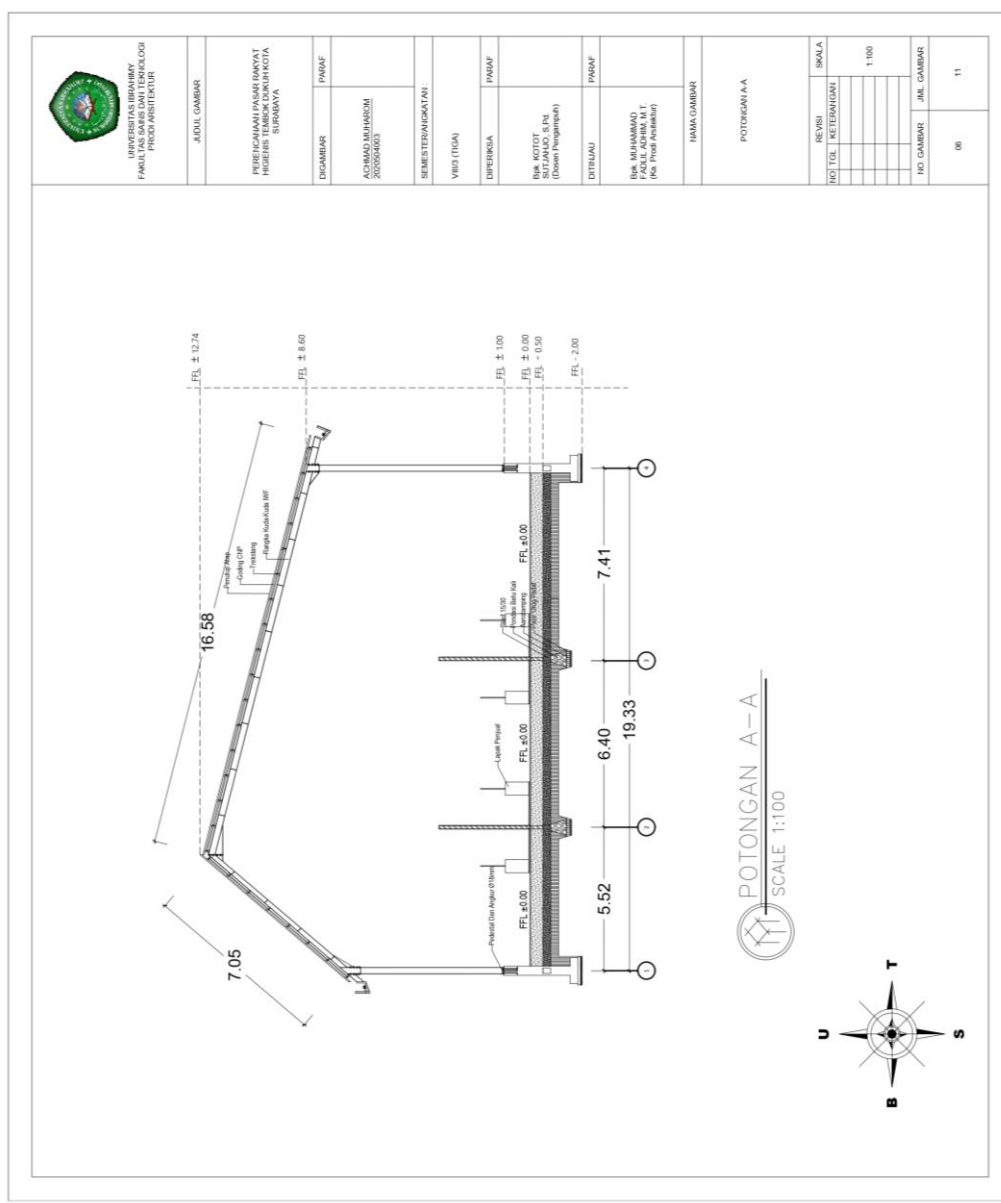
05 11

REVISI

NO	TGL	KETERANGAN	SKALA
			1:100

NO GAMBAR

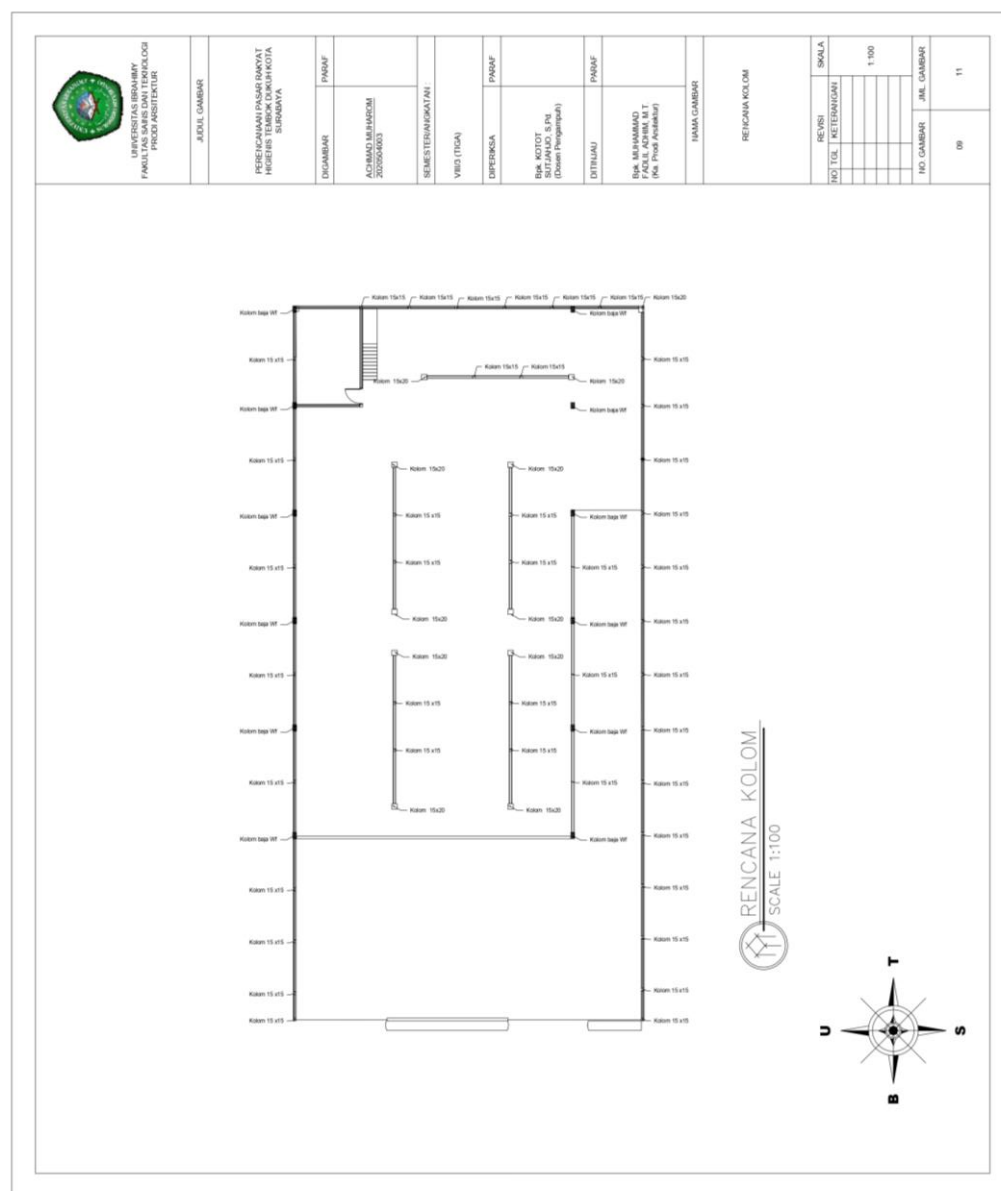
NO GAMBAR	JML GAMBAR
05	11



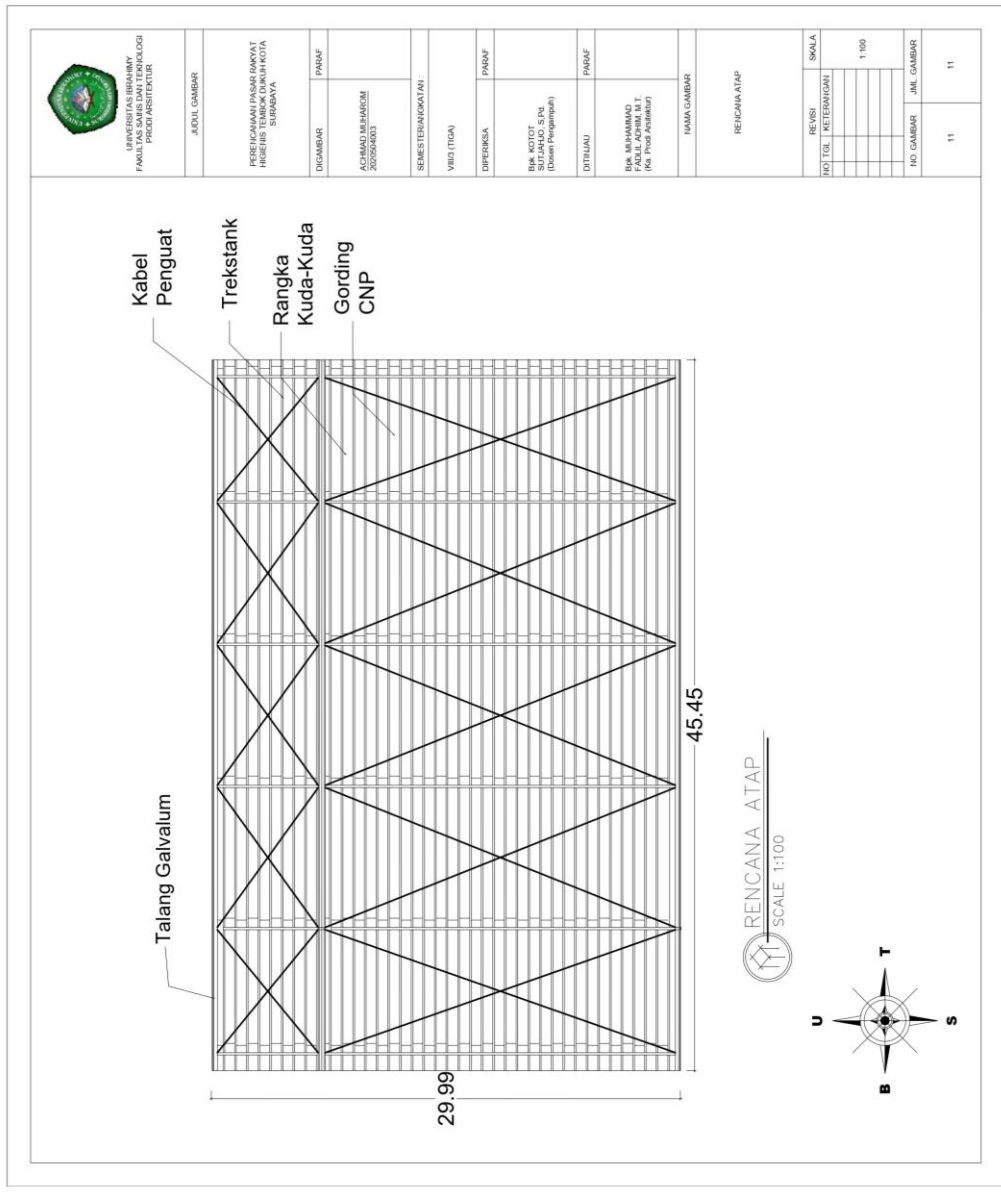
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRIGRA ARSITEKTUR		
JUDUL GAMBAR PERENCANAAN RANGKAIAN RANGKAI HEBERENS TERSEKURSIH KOTA SURABAYA		
DIGAMBAR	PANJAF	
ACHMAD MURSONI 2020044003		
SEMESTER/TAHUN VIBSI (11GA)		
DIPERIKSA	PANJAF	
BUK KOTOT SUJANNO S.P.N. (Guru Pengajar)		
DITUNJAU	PANJAF	
BUK MUHAMMAD FADIL ADHM, M.T. (Kor. Pengajar)		
NAMA GAMBAR POTONGAN A-A		
NO. UJI	REVISI	SKALA
	KETERANGAN	1:100
NO. GAMBAR	JML. GAMBAR	
06	11	





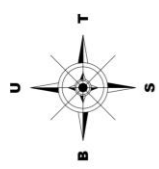






 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
JUDUL GAMBAR		
PERENCANAAN PASAR BAKUAT HUBUNGAN TENBOK DUKUH KOTA SURABAYA		
DIGAMBAR	PASRAF	
ACHMAD IBRAHIM 2020094003		
SEMESTER/TAHUN/TAHAP		
VIBES (TIGA)		
DIPERIKSA	PASRAF	
Bpk. KOTOT (Dosen Pengantar)		
DITILAI	PASRAF	
Bpk. IBRAHIM (Dosen Pembimbing dan Pembimbing dan Pembimbing)		
TAMBA GAMBAR		
RENCANA ATAP		
NO. TOL	REVISI	SKALA
		1:100
NO. GAMBAR	JML. GAMBAR	
11	11	

RENCANA ATAP  
SCALE 1:100



LAMPIRAN 5



Gambar 3D: Tampak Depan Pasar Rakyat Higenis Tembok Dukuh Kota Surabaya



Gambar 3D: Ruang Kios Dan Meja Lapak



Gambar 3D: Ruang Kantor & Kamar mandi Pasar Rakyat Higienis Tembok Dukuh Kota Surabaya



**BIODATA PENULIS**

Nama : ACHMAD MUHAROM

Tempat, Tanggal Lahir : SURABAYA, 23 MEI 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jln DEMAK NO.18 GUNDIH BUBUTAN  
KOTA SURABAYA

Handphone : 081336743533

Status : PELAJAR

E\_mail : amuharom724@gmail.com

**DATA PENDIDIKAN**

## Pendidikan Formal

Nama Sekolah / Universitas	Fakultas / jurusan	Dari (Tahun)	Hingga (Tahun)	Lulus/Tidak Lulus
MI ISLAMIYAH PENGULU SIDAYU GRESIK	-	2007	2013	Lulus
MTS. PONPES ASSALAFI AL-FITRAH	-	2013	2016	Lulus
SMA. IBRAHIMY SUKOREJO	IPS	2016	2020	Lulus
UNIVERSITAS IBRAHIMY	ARSITEKTUR	2020	2024	S1

Judul Skripsi :

***“Arsitektur Fungsionalisme Mewujudkan Pasar Rakyat Higeinis Di Tembok Dukuh Kota Surabaya”***